



**NOMOR SKRIPSI
7367/KOM-D/SD-S1/2025**

**ANALISIS RESEPSI KONTEN JURNALISME WARGA DI
AKUN INSTAGRAM @PKUCITY**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperole
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

INDA TRIJULIANI
12140320191

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Inda Trijuliani
NIM : 12140320191
Judul : Analisis Resepsi Konten Jurnalisme Warga Di Akun Instagram @pkucity

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2025



Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Dr. Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 015

Sekretaris/ Penguji II,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji IV,

Suardi, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ANALISIS RESEPSI KONTEN JURNALISME WARGA DI AKUN INSTAGRAM @PKUCITY

Disusun oleh :

Inda Trijuliani
NIM. 12140320191

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 21 Mei 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inda Trijuliani

Nim : 12140320191

Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 28 Juni 2003

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Resepsi konten jurnalisme warga di akun Instagram @pkucity

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Inda Trijuliani

NIM. 12140320191



Pekanbaru, 21 Mei 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Inda Trijuliani

NIM : 12140320191

Judul Skripsi : Analisis Resepsi Konten Jurnalisme Warga di Akun Instagram @pkucity

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dewi Sukartik, S.Sos, M.sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Inda Trijuliani
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Resepsi Konten Jurnalisme Warga di Akun Instagram @pkucity

Penelitian ini membahas bagaimana khalayak memaknai tayangan video kecelakaan lalu lintas yang diunggah oleh akun Instagram @pkucity, sebagai bentuk dari jurnalisme warga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak terhadap tayangan tersebut berdasarkan model decoding Stuart Hall. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap beberapa informan yang merupakan pengikut akun @pkucity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis posisi penerimaan khalayak terhadap tayangan tersebut, yaitu posisi dominan-hegemonik, posisi negosiasi, dan posisi oposisi. Khalayak yang berada dalam posisi dominan menerima sepenuhnya pesan yang disampaikan oleh akun @pkucity. Sebaliknya, khalayak dalam posisi negosiasi menyetujui sebagian isi pesan namun juga mengkritisi beberapa hal. Sementara itu, khalayak dalam posisi oposisi menolak sebagian besar isi pesan dan mengkritik cara penyajiannya. Temuan ini menunjukkan bahwa khalayak bersifat aktif dalam memaknai konten media sosial, dan memiliki interpretasi yang berbeda tergantung pada latar belakang dan pengalaman masing-masing.

Kata Kunci: Instagram, Jurnalisme Warga, Resepsi, Stuart Hall



ABSTRACT

Name : Inda Trijuliani
Study Program : Communication Science
Title : Reception Analysis of Citizen Journalism Content on the Instagram Account @pkucity

This study explores how audiences interpret traffic accident video content uploaded by the Instagram account @pkucity, as a form of citizen journalism. The purpose of this research is to understand audience reception of the content using Stuart Hall's encoding/decoding model. This research employs a qualitative approach with in-depth interviews conducted with several informants who are followers of the @pkucity account. The findings reveal three types of audience reception positions: dominant-hegemonic, negotiated, and oppositional. Audiences in the dominant position fully accept the message conveyed by @pkucity. In contrast, those in the negotiated position partly agree with the content but also criticize certain aspects. Meanwhile, audiences in the oppositional position largely reject the message and criticize the way it is presented. These findings demonstrate that audiences are active in interpreting social media content and construct different meanings based on their backgrounds and personal experiences.

Keywords: Instagram, Citizen Journalism, Reception, Stuart Hall

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah penulis ucapkan puji syukur bagi Allah atas nikmat dan karunia yang telah Allah berikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “***Analisis Resepsi Konten Jurnalisme Warga Di Akun Instagram @pkucity***”. Sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan bagi seluruh umat Islam. Sholawat beserta salam yang tak lupa pula kita curahkan kepada beliau dan para sahabatnya dan semoga kita termasuk orang-orang yang berhak mendapat tempat di surga. Aamiin..

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan penuh rendah hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sangat besar kepada orang tua tersayang, Ayahanda **Poniran** atas kerja kerasnya untuk membiayai setiap kebutuhan penulis selama diperantauan serta selalu menadahkan tangannya untuk mendo'akan penulis hingga bisa berada dititik untuk bisa mewujudkan cita-cita penulis. Dan kepada Ibunda **Ngatemi**, yang setiap saat melangitkan do'anya demi kesehatan, kesuksesan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapatkan balasan oleh Allah Subhanahuwa Ta'ala. Serta penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S, S.E, M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.Sc, Ph.D selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dekan III.
9. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
10. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
11. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
12. Ibu Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang baik hati dan telah memberikan ilmu pengetahuan yang luar biasa kepada penulis.
14. Dan Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
15. Admin Instagram @pkucity dan Informan pendukung yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
16. Teruntuk saudara/i kandung peneliti Dian Pristiani, S.Kom, Febri Afriandi, S.P. dan untuk saudara/i ipar peneliti Indo Ginoto, Wulan Purnama, S.Pd dan untuk Keponakan tersayang Sovia Mahfudzah.
17. Terimakasih semasa perkuliahan dari semester 1 hingga akhir “Lia Oktari, Apridayanti, Gusti Dwi Rahayu, Novi Astuti dan Syahratul A’ini” yang selalu kebersamaian dan saling menguatkan. Dukungan, tawa, dan semangat kalian menjadi sumber kekuatan di setiap langkah perjalanan perkuliahan ini. Dan selalu menemani penulis sampai kelangkah terakhir ini.
18. Terimakasih teman-teman seperjuangan kelas Jurnalistik F yang senantiasa mewarnai hari-hari penulis baik belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.
19. Terimakasih teman-teman KKN Pasir Putih Utara yang sudah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis.
20. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
21. Untuk saya Inda Trijuliani terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri sejauh ini. Yang tiada menyerah dengan sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku, semoga tetap rendah hati ini baru awal dari permulaan hidup dan harus tetap semangat, kamu pasti bisa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin ya rabbal alamin.

Pekanbaru, 04 Juni 2025

Penulis,

INDA TRIJULIANI

NIM. 12140320191

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Penegasan Istilah	5
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Kegunaan Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	13
2.3. Kerangka Pikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1. Desain Penelitian	20
3.2. Informan Penelitian	20
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.4. Sumber Data Penelitian	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data	22
3.6. Validitas Data	22
3.7. Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	24
4.1. Akun Instagram @pkucity.....	24
4.2. Visi dan Misi	25
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
5.1. Hasil Penelitian.....	26
5.2. Pembahasan	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	48
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	21
Tabel 5. 1 Hasil Temuan	27
Tabel 5. 2 Posisi Resepsi Informan Berdasarkan Model Encoding-Decoding Stuart Hall	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Akun Instagram @tribunpekanbaru dan @pkukini	3
Gambar 1. 2 Akun Instagram @pkucity	4
Gambar 2. 1 Proses Encoding-Decoding	14
Gambar 4. 1 Akun Instagram @pkucity	24



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1. Latar Belakang

Era digital memudahkan siapa saja menjadi jurnalis melalui akses internet dan teknologi genggam, melahirkan konsep Citizen Journalism. Istilah jurnalisme warga ini mengacu pada peran aktif masyarakat dalam proses mengumpulkan, melaporkan, menganalisis, dan menyajikan berita (Romli, 2012).

Jurnalisme warga merupakan topik yang sangat menarik untuk dibicarakan di Indonesia karena negara ini memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan jurnalisme warga. Perkembangan jurnalisme warga secara oral kemudian juga secara tertulis, ditunjang oleh perkembangan teknologi informasi, terutama internet yang bersifat komunikasi dua arah, mengaburkan batasan antara produsen dan konsumen berita (Vivijanti & Margaretta, 2010).

Seiring dengan kemajuan teknologi, jurnalisme warga kini telah merambah ke media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Berdasarkan kajian terdahulu hasil survei dari WeAreSocial.net dan Hootsuite, Instagram menempati posisi ketujuh sebagai media sosial yang paling sering digunakan secara global (data Januari 2019). Platform ini tidak hanya dimanfaatkan untuk berbagi foto dan video secara rutin, tetapi juga untuk kepentingan pemasaran bisnis. Akibatnya, akun Instagram yang menyajikan informasi serta grafik berkualitas cenderung memiliki banyak pengikut. Konten yang melibatkan audiens, didukung oleh visual yang menarik, seperti foto dan video, berpotensi menarik perhatian lebih besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghindari kesalahpahaman, informasi tersebut harus akurat dan jelas. Kesalahan informasi dapat merugikan pengguna jalan, keluarga korban dan pihak kepolisian. Masyarakat saat ini banyak menggunakan media sosial dalam berbagai aktivitas. Media sosial memungkinkan masyarakat berbagi informasi dan kesan kapan saja dan di mana saja. Penggunaan media sosial sangat luas, mencakup berbagai jenis informasi, video, dan kabar dari berbagai sumber. Media sosial menjadi sarana pencarian informasi, pertukaran informasi, dan diskusi dengan arus informasi yang cepat dan jangkauan luas. Instagram merupakan salah satu platform yang menyajikan beragam informasi, termasuk informasi politik. Menurut Rosadi (2020), media sosial efektif sebagai alat penyampaian pesan politik karena kemudahan akses dan kemasan informasi yang menarik. Media sosial juga menjadi ruang publik baru yang melahirkan diskursus dan gerakan sosial (Alim & Dharma, 2021).

Kehadiran jurnalisme warga melibatkan tiga kepentingan yang saling terkait: jurnalisme profesional, demokrasi dan pasar. Jurnalisme profesional membutuhkan demokrasi untuk berfungsi dengan baik, sementara demokrasi memerlukan jurnalisme profesional sebagai kontrol kekuasaan dan wahana ekspresi pendapat. Pasar juga diperlukan agar jurnalisme profesional dapat menjalankan perannya secara efektif (Eddyono, 2019). Namun, meskipun jurnalisme warga menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme profesional, statusnya belum diakui secara hukum seperti pers. Hal ini membuat kontributor warga rentan terhadap konsekuensi hukum terkait konten yang merugikan pihak lain, seperti melalui UU ITE. Berbeda dengan pers, yang menyelesaikan sengketa melalui mediasi Dewan Pers.

Media sosial memiliki karakteristik yang berbeda dengan teknologi komunikasi lainnya. Beberapa karakteristik yang berbeda adalah updating secara real-time, informasi yang tersebar secara luas, memiliki titik kumpul untuk melihat informasi, memiliki fitur yang memungkinkan pengguna situs media sosial dapat menanggapi dan memberi masukan (Hidajat & dkk, 2015)

Menurut (data Napoleoncat), Indonesia menjadi salah satu pengguna media sosial Instagram terbanyak. Dibulan Desember 2024 mencapai 90.183.200 pengguna Instagram di Indonesia atau setara dengan 31,8% dari total populasi. Mayoritas dari mereka adalah perempuan –54,2%. Orang berusia 25 hingga 34 tahun adalah kelompok pengguna terbesar (36.000.000). Perbedaan tertinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi pada orang berusia 18 sampai 24 tahun, di mana Perempuan memimpin sebesar 12.600.000 pengguna. setidaknya mengakses Instagram seminggu sekali, Instagram diminati di berbagai kalangan dari masyarakat, artis, pejabat, public figure dan bahkan presiden memiliki akun Instagram. Platform ini memiliki beberapa fitur yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi masyarakat. Mulai dari chatting, berbagai informasi berupa gambar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

video dan lainnya (Elvianti & Wibowo, 2021). Tampilannya yang menarik dan mudah membuat masyarakat modern lebih memilih untuk membaca dan mem-follow (mengikuti) akun berita media online di Instagram. Masyarakat dapat membaca, melihat, dan mendengarkan lewat foto, teks, video, atau audio yang diunggah (Pratidana, 2017).

Peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu, dengan beberapa akun media sosial di Instagram yang menyebarkan informasi terkait kota Pekanbaru. Ada tiga akun yang menjadi sampel penelitian adalah akun @pkukini yang memiliki 93,3 ribu pengikut, akun @trinunpekanbaru yang memiliki 163 ribu pengikut, dan akun @pkucity yang memiliki 423 ribu pengikut. Setelah melakukan pengamatan dan meneliti, peneliti memilih akun @pkucity sebagai akun yang menjadi objek penelitian dalam menyebarkan informasi terkait berita yang terjadi di kota Pekanbaru.



Gambar 1. 1 Akun Instagram @tribunpekanbaru dan @pkukini

Sumber Instagram

Pada kajian terdahulu yaitu jurnal Ilmu Komunikasi dijelaskannya ada banyak akun informasi, bahkan akun negara bagian dan lokal, yang membuat konten khusus untuk jurnalisme warga (Pasya, Suadnya, & Fathullah, 2017). Salah satunya adalah Instagram @pkucity. Akun ini berisi konten yang berkaitan dengan informasi tentang Kota Pekanbaru. Akun Instagram @pkucity ini juga memberikan informasi kegiatan dan kampanye yang bermanfaat. Penduduk lokal maupun wisatawan dapat mengakses akun ini di Instagram dan menggunakannya sebagai referensi untuk menjelajahi tempat wisata, kulineran di Pekanbaru. Akun ini secara unik menerapkan jurnalisme warga untuk penyebaran informasi. Beberapa postingan di akun ini menampilkan apa yang terjadi di beberapa wilayah Pekanbaru, sehingga masyarakat dapat dengan cepat mengetahui insiden: kemacetan lalu lintas, kecelakaan, politik, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 2 Akun Instagram @pkucity

Sumber Instagram

Akun @pkucity merupakan contoh implementasi jurnalisme warga yang efektif melalui media sosial. Dengan frekuensi posting yang tinggi (3-5 berita/hari di feed), akun ini menunjukkan komitmen dalam menyampaikan informasi terkini kepada masyarakat. Penggunaan fitur Instagram seperti feed, stories, dan reels juga menunjukkan strategi konten yang terstruktur. Saat ini berdasarkan feed Instagram akun @pkucity, sebanyak 23,2 ribu postingan yang berisi informasi kota Pekanbaru.

Bukan tanpa alasan peneliti memilih akun @pkucity pada media sosial Instagram, pada jurnal ilmu komunikasi dijelaskan bahwa menurut Rakhil jumlah pengikut dari suatu akun Instagram merupakan salah satu faktor yang menunjukan ketertarikan masyarakat dalam melihat konten yang disebar pada akun tersebut (Ikhsan & Irhandayaningsih, 2022). Peneliti memilih akun @pkucity yang merupakan salah satu akun yang memiliki pengikut sebanyak 420.000 lebih pengguna Instagram dibanding dengan akun yang sejenisnya. @pkucity merupakan salah satu akun Instagram yang tercepat dalam memperbarui informasi dan peristiwa seputar kota Pekanbaru, akun ini bekerja dengan cara me-repost unggahan masyarakat Pekanbaru, sehingga hal tersebut membuat akun media sosial lebih cepat dalam menerima informasi, konten yang terdapat pada akun tersebut juga bervariasi mulai dari hiburan, informasi, kuliner seputar kota Pekanbaru, kegiatan akademik dan non akademik yang berada di Pekanbaru ini pun juga terdapat di dalamnya, @pkucity hampir setiap hari memiliki postingan seputar kota Pekanbaru, konsistensi ini juga yang menjadi nilai lebih dari akun tersebut.

Ada banyak jenis pemberitaan yang kerap direpost oleh Akun @pkucity salah satunya berita tentang kecelakaan lalu lintas. Alasannya karena penggunaan media untuk menyebarkan pesan keselamatan sangat efektif dalam memperkuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma-norma keselamatan lalu lintas di kalangan masyarakat (Rumar, 2002). Konten berita kecelakaan lalu lintas dikarenakan berperan penting dalam yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya yang mengancam di jalan. Dengan menunjukkan dampak dari kecelakaan secara langsung, konten ini memberikan pengaruh yang kuat kepada khalayak untuk lebih berhati-hati saat berkendara. Dalam video yang diunggah oleh @pkucity terkait berita tentang kecelakaan lalu lintas tepat tanggal 1 Januari 2025 dijam 06.40 WIB. Pada tayangan video tersebut, para tersangka yang terdiri dari 2 laki-laki dan 1 perempuan yang mengendarai mobil putih yang melaju kencang. Dari info yang tertera 3 tersangka dalam posisi mabuk dan dinyatakan positif narkoba. Kasus ini menimbulkan berbagai respon dari masyarakat di kolom komentar, seperti permintaan agar hukum ditegakkan secara tegas dan berlapis agar memberikan efek jera kepada pelaku dan pengendara lain yang membahayakan keselamatan jalan. *“Fix pasal berlapis, narkoba dan tabrakan mau karna pengaruh narkoba. Hukum harus ditegakkan, ada ada efek jera bagi yang lain. Kasihan korban.”*

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, warga yang mengirimkan berita pada akun @pkucity sudah memenuhi syarat sebagai jurnalis warga karena bukan merupakan wartawan profesional melainkan warga biasa, berita yang disampaikan juga bersifat faktual sebagaimana prinsip dari jurnalisme warga itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa akun @pkucity sudah menjalankan perannya sesuai dengan konsep jurnalisme warga.

Berdasarkan pemaparan di atas inilah, peneliti ingin melihat bagaimana respon yang diberikan setelah melihat unggahan yang lagi hits dibahas pada akun Instagram @pkucity. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti memilih judul **“Analisis Resepsi Konten Jurnalisme Warga Di Akun Instagram @Pkucity”**.

1.2. Penegasan Istilah

1.2.1 Analisis Resepsi

Analisis Resepsi merupakan penelitian yang bahwa makna dari sebuah media bukanlah suatu hal yang tetap atau melekat dengan teks. Teks media mendapatkan makna hanya pada saat penerimaan (resepse), yaitu pada saat mereka dibaca, dilihat, dan didengarkan (Fathurizki & Malau, 2018). Dengan kata lain, penonton dilihat sebagai produser makna, dan bukan hanya konsumen konten media. Mereka menginterpretasikan teks media dengan keadaan yang sesuai dengan kehidupan sosial dan latar belakang budaya mereka dan sesuai dengan pengalaman subyektif mereka dalam kehidupannya. Analisis resepsi akan memfokuskan pada pertemuan antara teks dan pembaca atau dengan kata lain media dan audiens. Analisis resepsi memandang audiens sebagai producer of meaning yang aktif

menciptakan makna, bukan hanya sebagai konsumen dari isi media (Ningrum et al., 2021).

1.2.2 Jurnalisme Warga

Citizen Jurnalisme atau Jurnalisme Warga, meski berangkat dari berbagai konsep jurnalisme diatas namun memiliki keunikan khusus yang tidak dimiliki konsep lain dimana Citizen Jurnalisme berada sama posisi dengan jurnalisme profesional termasuk tugasnya yaitu meliput, menganalisa dan menyiarkan berita yang dibuatnya (Handayani, 2020).

1.2.3 Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya. Konsep lain mengatakan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Implementasinya, media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Yusuf et al., n.d.).

1.2.4 Informasi

Informasi adalah pesan atau data yang baru dan perlu disampaikan kepada khalayak melalui media komunikasi. Informan ialah orangnya, seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya (Olii & dkk, 2007).

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis resepsi konten jurnalisme warga di akun Instagram @pkucity?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui analisis resepsi konten jurnalisme warga di akun Instagram @pkucity.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis terhadap pihak sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan bahan referensi yang bermanfaat pada pengembangan penelitian ilmu komunikasi terkhusus bidang jurnalistik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan bahan untuk diskusi tentang gambaran pemanfaatan instagram sebagai media komunikasi dalam praktik jurnalisme warga.
3. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. Ikom) Konsentrasi Jurnalistik Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi praktisi komunikasi, terutama mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya jurusan Ilmu Komunikasi, konsentrasi Jurnalistik. Agar lebih mengetahui bagaimana peran jurnalisme warga pada media social.
2. Hasil penelitian juga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan komunikasi khususnya mahasiswa untuk dijadikan rujukan atau referensi dalam penelitian yang serupa serta mengembangkan dan melakukan penelitian lanjutan.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang telah disusun dengan sedemikian rupa dalam penelitian ini meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi tentang uraian kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum akun Instagram yang mengupload konten jurnalisme warga.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bagian penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Penelitian “Analisis Resepsi Konten Jurnalisme Warga di Akun Instagram @pkucity” adalah sebuah penelitian pengembangan yang dihasilkan dari teori dan konsep penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah paparan kajian terdahulu yang sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti:

1. Kajian terdahulu pertama oleh Anil Pasya At Ghifari, Ir. I Wayan Suadnya, Asrin Dimas Tri Fathullah yang berjudul Analisis Resepsi Masyarakat Mataram tentang Konten Berita Citizen Journalism di Akun Instagram @insidenlombok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi oleh Stuart Hall. Tujuannya menganalisis resepsi masyarakat di Kota Mataram terhadap konten berita citizen journalism yang diunggah di akun Instagram @insidelombok. Hasil dan pembahasannya menunjukkan bahwa resepsi masyarakat terhadap konten berita citizen journalism di akun Instagram @insidelombok dapat dibagi menjadi tiga posisi: dominant hegemonic position, di mana masyarakat menerima konten tersebut; negotiated position, di mana masyarakat menerima atau menolak berdasarkan alasan tertentu; dan oppositional position, di mana masyarakat menolak pemberitaan tersebut. Penerimaan atau penolakan ini dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan individu. Penelitian ini memberikan gambaran yang menarik tentang bagaimana masyarakat di Kota Mataram merespons konten berita citizen journalism di platform media sosial (Pasya et al., 2023). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan teori resepsi Stuart Hall dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah medianya dan konten yang diteliti.
2. Kajian terdahulu kedua oleh Faisal Aldi Rachmaniar Fahmi, Ainur Rochmaniah yang berjudul Analisis Resepsi Pemilih Pemula Terhadap Akun Instagram Ganjar Pranowo Sebagai Edukasi Politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus dan teori analisis resepsi. Tujuan untuk mengetahui bagaimana resepsi pemilih pemula terhadap edukasi politik yang ada pada akun instagram @ganjar_pranowo. Hasil dan pembahasannya adanya beragam pemaknaan dari khalayak terhadap postingan Instagram @ganjar_pranowo. Berdasarkan decoding followers terhadap postingan pada akun @ganjar_pranowo diperoleh hasil 1 informan berada pada posisi negosiasi. Informan sangat setuju dan tertarik pada postingan akun @ganjar_pranowo karena sudah menampilkan informasi tentang edukasi politik secara keseluruhan namun informan masih mencari informasi politik pada sumber lain dalam pemberian informasi edukasi politik kepada informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Selain itu informan mengaku bahwa informan akan mencari tahu lebih lanjut mengenai edukasi politik yang disampaikan apabila informasi tersebut sesuai dengan permasalahan edukasi politik informan. Sedangkan 2 informan berada pada posisi hegemoni dominan. Mereka sangat tertarik pada tampilan unggahan pada feed dari akun @ganjar_pranowo mulai dari warna, caption, maupun konsep pada unggahan tersebut. Mereka merasa menemukan solusi untuk permasalahan edukasi politik mereka setelah melihat unggahan pada akun tersebut, sehingga mereka merasa cukup dengan akun instagram @ganjar_pranowo produk sebagai sumber utama informasi edukasi politik (Aldi et al., 2023). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan teori resepsi Stuart Hall dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah medianya dan konten yang diteliti.

3. Kajian terdahulu ketiga oleh Dhea Melsya Pebriani, Weni A. Arindawati, Nurkinan yang berjudul Fenomena Citizen Journalism di Media Sosial pada Akun Instagram @infocikarang-karawang. Penelitian ini menggunakan teori Participatory Media Culture dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Hasil dan pembahasannya terdapat dua motif dari pemilik akun instagram @InfoCikarang-Karawang menjadi seorang citizen journalism yaitu participatory based on pleasure dan participatory based on appreciation. Fenomena citizen journalism dimaknai sebagai pemberi informasi dan pemuasan diri bagi pemilik akun Instagram @InfoCikarang-Karawang. Terdapat beragam pengalaman yang didapatkan oleh pemilik akun instagram @InfoCikarang-Karawang selama menjadi citizen journalism mulai dari kesulitan mencari informasi, penulisan dan pengolahan berita hingga ancaman dari pihak-pihak tertentu (Melsya Pebriani et al., 2023). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang jurnalisme warga di akun instagram dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah teori yang digunakan dan akunnya.
4. Kajian terdahulu keempat oleh Muhammad Khairul Iqbal dan Melly Maulin Purwaningwulan yang berjudul Daya Tarik Akun Instagram @Poliktilik dalam Meningkatkan Literasi Politik Mahasiswa di Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Hasil dan pembahasan Pengelolaan akun Instagram @Poliklitik dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa di Bandung meliputi tiga proses, yaitu produksi konten, pendistribusian konten, dan evaluasi konten. Proses produksi konten diawali dengan pemilihan isu terkait isu politik dan sosial yang sedang viral di masyarakat, baik di media mainstream maupun media sosial. Isu yang dipilih kemudian dimuat sebagai konten akun Instagram @Poliklitik dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

visual dan disisipkan unsur humor, sehingga mampu menarik perhatian generasi muda, khususnya mahasiswa. Isi konten akun Instagram @Poliklitik dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa di Bandung meliputi dua aspek daya tarik, diantaranya melalui pengemasan secara kreatif pada konten yang diunggah dan pemilihan isu politik yang dimuat pada konten akun Instagram @Poliklitik. Hambatan akun Instagram @Poliklitik dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa, meliputi hambatan psikologis dan hambatan teknis. Hambatan psikologis meliputi prasangka terhadap akun Instagram @Poliklitik, sehingga tidak mampu mengintrepetaskan pesan pada konten akun Instagram @Poliklitik secara objektif. Hambatan teknis adalah saat Instagram “down” sehingga proses pengiriman pesan pada akun Instagram @Poliklitik, maupun penerimaan pesan terhambat. Akun Instagram @Poliklitik diharapkan mampu mempertahankan pengelolaan akun yang sudah cukup baik (Iqbal & Purwaningwulan, 2023). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang sebuah instagram. Perbedaannya adalah medianya dan konten yang diteliti.

5. Kajian terdahulu kelima oleh Moch Nurcholis Majid yang berjudul Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Hoax di Media Sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif dengan teknik pengumpulan data teknik focus group discussion dengan model decoding Stuart Hall. Tujuannya untuk mengerahui resepsi mahasiswa UINSA terhadap pemberitan hoax di media sosial. Hasil pembahasannya yaitu menunjukan bahwa satu informas menempati posisi hegemoni dominan, lebih mengikuti informasi hoax yang diteruima. Empat informan terdapat pada posisi negosiasi, dimana mereka melakukan konfirmasi berita hoax yang menyangkut dirinya. Sedangkan tiga informan dalam posisi oposional mereka mengetahui informasi hoax dan memberikan klarifikasi kebenaran informasinya. Ketika informan penelitian sudah mendapatkan pengalaman terkait pemahaman literasi dan penggunaan media dalam beraktivitas para informan cenderung mengetahui berita yang teridentifikasi hoax didalamnya, sehingga mereka tidak mudah terpancing untuk membagikan ulang berita tersebut (Nurcholis Majid, 2020). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan teori resepsi Stuart Hall dan menggunakan metode penelitian kuliataatif. Perbedaannya adalah medianya dan konten yang diteliti.
6. Kajian terdahulu keenam oleh Fiona Paramita, Alila Pramiyanti dan I Gayes Mahestu yang berjudul Analisi Resepsi Followers Gen Z terhadap Konten Anti-Kekerasan Perempuan pada Akun Instagram @indonesiafeminis. Penelitian menggunakan pendekatan kualitaitaif deksriptif dengan metode analisis resepsi oleh Shuart Hall. Tujuan untuk mengkaji bagaimana followers Gen Z memaknai (decode) konten Anti-Kekerasan Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@indonesiafeminis berdasarkan frame of knowledge, relation of production, dan technical infrastructure. Hasil pembahasannya yaitu decoding tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam konsep Hypothetical Audience yang terdiri dari posisi dominan-hegemonic, negotiated position, dan oppotitional position. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode Analisis Resepsi oleh Stuart Hall; menggunakan purposive sampling sebagai teknik pemilihan informan; melakukan wawancara mendalam dengan masing-masing 10 informan sebagai teknik pengumpulan data; menggunakan Model Analitik Interaktif oleh Miles dan Huberman untuk menganalisis data; dan menggunakan Qualitative Coding sebagai teknik reduksi data. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas followers Gen Z @indonesiafeminis memaknai konten Anti-Kekerasan Perempuan dalam negotiated position yang sebagian besar dipengaruhi oleh pemikiran yang kritis, nilai-nilai agama, keadaan keluarga, dan eksplorasi lanjutan melalui medium lain (Paramita et al., 2021). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan teori resepsi Stuart Hall dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaanannya adalah medianya dan konten yang diteliti.

7. Kajian terdahulu ketujuh oleh Maulana Robani Ikhsan dan Ana Irhandayaningsih berjudul Penyebaran Informasi Kecelakaan Lalu Lintas pada Akun Instagram @infokejadiansemarang. Tujuannya untuk mengetahui penyebaran informasi kecelakaan lalu lintas pada akun @infokejadiansemarang melalui Instagram. Hasil dan pembahasannya yaitu penyebaran informasi mengenai kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh @infokejadiansemarang cukup baik dilakukan. Hal tersebut terlihat dari cara pengelola akun @infokejadiansemarang memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram dengan sangat baik seperti pemanfaatan Instagram story yang digunakan untuk mengunggah ulang informasi kecelakaan yang menandai @infokejadiansemarang, pemanfaatan Instagram feed sebagai penyebaran informasi kecelakaan yang perlu diolah terlebih dahulu, dan pemanfaatan Instagram TV untuk menyebarkan hasil press release yang dikeluarkan oleh kepolisian. Pengelola akun @infokejadiansemarang dalam proses pengolahan dan penyajian informasi sangat memperhatikan hal-hal penting seperti kejelasan informasi, privasi korban, sudut pengambilan gambar dan pemberian frasa unik (Ikhsan & Irhandayaningsih, 2022). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang kecelakaan lalu lintas. Perbedaanannya adalah penelitian terdahulu tidak menggunakan teori Stuart Hall dan akun instagramnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
8. Kajian terdahulu kedelapan oleh Nadya Valerie Shanaz dan Irwansyah berjudul Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Aktivitas Jurnalisme Warga dan Implikasinya terhadap Media Konvensional. Tujuannya untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan media sosial instagram dalam mendukung aktivitas jurnalisme warga, serta implikasi pemanfaatan jurnalisme warga terhadap media konvensional. Hasil dan pembahasannya yaitu Di era digital ini, perkembangan media baru telah melahirkan suatu bentuk jurnalisme baru yaitu jurnalisme warga, dimana pelaporan berita tidak dilakukan oleh jurnalis profesional, melainkan warga biasa. Beragam jenis media baru, terutama media sosial, telah membuka kesempatan bagi khalayak umum untuk dapat berpartisipasi dalam proses penyampaian informasi sebagai sumber berita kepada masyarakat luas. Kepopuleran jurnalisme warga semakin berkembang pesat, yang ditandai dengan penggunaan konten jurnalisme warga sebagai produk berita yang ditayangkan di media massa konvensional. Produk jurnalisme warga mampu menyajikan informasi yang luput dari peliputan jurnalis media konvensional, untuk disebarluaskan sebagai produk berita kepada masyarakat (Shanaz & Irwansyah, 2021). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang konten jurnalisme warga yang ada di sebuah media. Perbedaan adalah tidak menggunakan teori resepsi Stuart Hall.
 9. Kajian terdahulu kesembilan oleh Eryca Septiya Ningrum, Ineza Vedy Prishanti, Anjani Syafitri Ditasyah dan Ifda Faidah Amura berjudul Analisis Resepsi terhadap Feminisme dalam Film Birds of Prey. Tujuannya yaitu untuk mengetahui posisi khalayak dari tiga posisi pembaca yang dikemukakan Stuart Hall melalui film “Birds Of Prey” yang menunjukkan feminisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis resepsi. Hasil pembahasannya yaitu Feminisme merupakan gerakan untuk memperjuangkan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan. Banyak upaya yang dilakukan untuk mendukung feminisme salah satunya dengan menggunakan film. Film merupakan media massa yang cukup persuasif untuk membius penontonnya. Selain karena menghibur, film juga media yang realistis dalam menggambarkan masalah-masalah sosial, ekonomi politik dan lain-lain. Ada dua informan yang menempati posisi hegemoni dominan, 1 informan posisi oposisi, dan 1 informan posisi negosiasi (Ningrum et al., 2021). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan teori resepsi Stuart Hall dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti sebuah film sedangkan yang peneliti teliti konten jurnalisme warga di akun Instagram.

10. Kajian terdahulu kesepuluh oleh Saffira Nusa Dewi, Ni Made Ras Amanda Gelgel, Ade Devia Pradipta dan Calvin Damasemil yang berjudul Analisis Resepsi Fpllowers Akun Instagram @jurnaliskomik terhadap Konten Berita Berbasis SARA. Tujuannya untuk mengetahui resepsi followers dari akun instagram @jurnaliskomik terhadap konten berita yang berbasis SARA. Hasil dan pembahasannya yaitu menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan adanya sikap kritis dari pihak tersebut penonton yang dapat dilihat dari jumlah komentarnya. Terkait dengan tiga audiensi Stuart Hall posisi, penulis menemukan bahwa sebagian besar khalayak yang memberikan komentar berada pada posisi Dominan Posisi hegemonik. Pasalnya, rata-rata pengikut akun @jurnaliskomik memiliki fanatisme terhadap konten yang diproduksi oleh @jurnaliskomik (Dewi et al., 2022). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan teori resepsi Stuart Hall dan menggunakan metode penelitian kuliitatif. Perbedaannya adalah konten yang diteliti dan akun instagramnya.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Teori Resepsi Stuart Hall

Teori resepsi pertama kali dikenalkan oleh Stuart Hall, teori ini biasanya digunakan untuk menganalisis audiens yang dipasangkan dengan analisis resepsi. Stuart Hall menganggap resepsi atau pemaknaan khalayak merupakan adaptasi dari model encoding-decoding yang merupakan model komunikasi yang ditemukannya pada tahun 1973. Berbeda dengan teori-teori media lain yang memperbolehkan pemberdayaan khalayak, Stuart Hall memajukan gagasan bahwa anggota audiens dapat memainkan peran aktif dalam mendekodekan (decoding) pesan karena mereka bergantung pada konteks sosial mereka sendiri, dan mungkin mampu mengubah pesan sendiri melalui tindakan kolektif (Puspitaningrum, 2023).

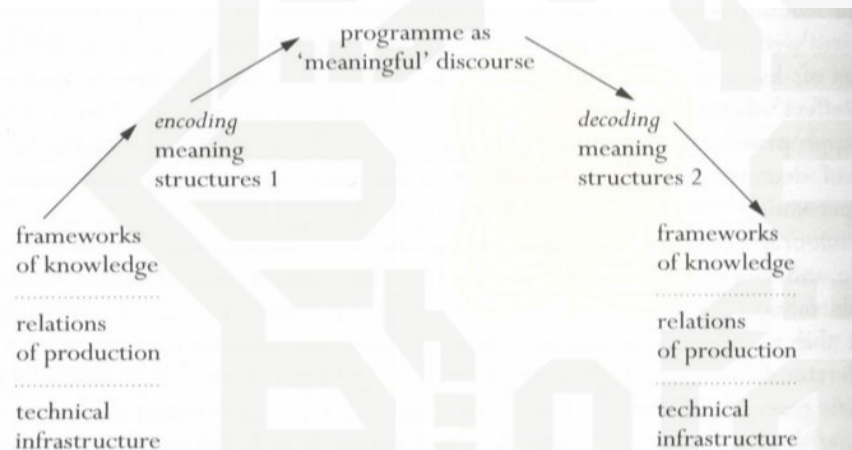
Menurut Stuart Hall bahwa pembaca memahami atau mendekodekan pesan atau media konten dengan menggunakan tiga cara berpikir yang dikenal sebagai “The three hypothetical position” (Maulana & Nanda, 2024). Dalam buku Pengantar Teori Komunikasi dijelaskan bahwa teori Hall berfokus pada peran media dan kemampuan mereka membuka opini publik. Teori ini berasumsi bahwa pesan yang disampaikan oleh media bersifat terbuka dan bermakna (polisemi), sementara khalayak sebagai penerima menafsirkan pesan media berdasarkan konteks dan budaya mereka (West & turner, 2017). Menurut Baran teori resepsi memfokuskan pada perhatian individu dalam proses komunikasi massa (decoding), yaitu pada proses pemaknaan dan pemahaman yang mendalam atas teks media, dan bagaimana individu menginterpretasikan isi media (Melati, Prima, & Matriana, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model teori ini menyatakan bahwa makna yang dikodekan (encoded) oleh pengirim dapat diartikan (decoded) menjadi hal yang berbeda oleh si penerima. Pengirim akan mengirimkan makna sesuai dengan persepsi dan tujuan mereka, sedangkan penerima menerjemahkan pesan atau makna sesuai dengan persepsi mereka. Stuart Hall merumuskan tahapan transformasi yang dilalui oleh pesan media apa pun dari pengirim pesan hingga interpretasi dan penerimaannya oleh penerima pesan yang disebut dengan proses encoding-decoding (Sarasati, Winarti, Sudarsono, & Olivia, 2024).

Dalam teori ini, kode yang digunakan (encode) dan yang disandi balik (decode) tidak selalu berbentuk simetris. Derajat simetris dalam teori ini diartikan sebagai derajat pemahaman dan kesalahpahaman dalam pertukaran pesan dalam proses komunikasi, tergantung pada reaksi simetris atau tidak yang terbentuk antara encoder (komunikator) dan decoder (komunikan). Posisi encoder (komunikator) dan decoder (komunikan) jika dipersonifikasikan menjadi pembuat dan penerima pesan.



Gambar 2. 1 Proses Encoding-Decoding

Tahap pertama adalah proses produksi sebuah wacana. Dalam hal ini yaitu tayangan konten jurnalisme warga. Salah satu alasan mendasar yang memicu terjadinya sebuah produksi antara lain yaitu adanya kepentingan institusi terkait atau permintaan pasar untuk menayangkan program atau konten yang baru dan menarik. Pada tahap ini, pengirim pesan merencanakan dan memilih ide, nilai, serta fenomena sosial apa yang akan ditampilkan atau dituangkan kedalam suatu tayangan konten jurnalisme warga. Maka, dari proses inilah siklus distribusi makna dimulai. Hasil akhir dari proses ini berupa pembentukan kode dari fenomena sosial yang menjadi sebuah pesan atau yang disebut dengan struktur makna 1 (meaning structure 1). Di momen pertama ini, profesional media memiliki kekuatan dalam menerjemahkan pesan yang akan disampaikan kepada khalayak dan profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

media yang terlibat didalamnya menentukan bagaimana peristiwa sosial mentah di-encoding dalam wacana.

Tahap kedua ialah penyampaian pesan yang sudah dikemas dalam bentuk sebuah tayangan atau program. Dengan kata lain, program tersebut merupakan realisasi dari rancangan ide yang telah diproses sebelumnya. Melalui medium inilah penonton memiliki akses untuk memaknai pesan yang dikirimkan. Maka, penonton tidak secara langsung menerima struktur makna 1 dari produsen, melainkan dari tayangan yang ditonton di instagram. Selain itu, pada tahap ini eksistensi pengirim pesan tidak lagi terlihat karena bahasa dan visualisasi dalam tayangan tersebut menjadi elemen yang sangat mendominasi. Dengan demikian, ketika pesan ini ditayangkan interpretasi terhadap isinya bisa dipastikan menjadi sangat beragam dan sepenuhnya bergantung pada para penonton sebagai penerima pesan. Sehingga suatu pesan kini menjadi terbuka dan memiliki makna lebih dari satu.

Tahapan terakhir adalah saat dimana penonton berusaha memaknai isi tayangan dengan membongkar kode-kode dari tayangan yang disaksikan. Sama halnya dengan proses produksi, proses pembongkaran kode ini juga meliputi beberapa proses dan dipengaruhi oleh latar belakang penonton. Seperti contohnya, interpretasi yang berbeda antara beberapa orang penonton terhadap film yang sama dapat disebabkan karena adanya perbedaan pengalaman tentang suatu peristiwa. Pesan yang berhasil ditangkap dari sudut pandang penonton ini disebutkan oleh Hall sebagai meaning structure 2 (struktur makna 2). Dari diagram diatas, Hall menyatakan bahwa, "The codes of encoding and decoding may not be perfectly symmetrical". Makna yang dirancang dalam struktur makna 1 (meaning structure 1) tidak otomatis sama dengan makna yang ditangkap oleh audiens dalam struktur makna 2 (meaning structure 2). Jika suatu peristiwa bermakna bagi khalayak, maka akan menyertakan interpretasi dan pemahaman terhadap peristiwa dari wacana tersebut (Stuart Hall, 1973)

Menurut Hall, khalayak melakukan dekode terhadap pesan media melalui tiga kemungkinan posisi, yaitu: (1) posisi hegemoni dominan; (2) negosiasi; dan (3) oposisi (Stuart Hall, 1980):

1) Dominant hegemonic position (Posisi Hegemoni Dominan) Stuart Hall menjelaskan Hegemoni Dominan sebagai situasi dimana *"the media produce the message; the masses consume it. The audience reading coincide with the preferred reading"* (E.M. Griffin, 2003) (media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya. Apa yang disampaikan media secara kebetulan juga disukai oleh khalayak). Jadi di posisi ini khalayak akan menerima makna secara penuh yang dikehendaki oleh pembuat program atau pesan tersebut. Dengan kata lain, program atau pesan yang telah dibuat dan disampaikan oleh media, benar benar dapat diterima dengan baik oleh khalayak. Situasi ini dimana khalayak menerima pesan yang disampaikan oleh media, pada situasi ini media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyampaikan pesannya dengan menggunakan kode budaya dominan masyarakat.

- 2) Negotiated position (Posisi Negosiasi), yaitu posisi dimana khalayak secara umum menerima ideologi dominan namun menolak penerapannya dalam kasus-kasus tertentu (sebagaimana dikemukakan Stuart Hall: *the audience assimilates the leading ideology in general but opposes its application in specific case*) (E.M. Griffin, 2003). Dalam hal ini, khalayak bersedia menerima ideologi dominan yang bersifat umum, namun mereka akan melakukan beberapa pengecualian dalam penerapannya yang disesuaikan dengan aturan budaya setempat.
- 3) Oppositional position yaitu keadaan di mana audiens menerima kode atau pesan dan membentuknya kembali dengan kode alternatif. Dalam bentuk yang ekstrim, mereka mempunyai pandangan yang berbeda langsung menolak pandangan dari pesan tersebut. Audiens tidak setuju dengan nilai dominan yang diekspresikan oleh “preferred reading” dari teks media (Morissan, 2013).

Tiga posisi khalayak diatas merupakan hasil dari decoding sebagai konsekuensi dari proses encoding terhadap makna dalam pesan media. Setiap makna yang dikode oleh khalayak tergantung oleh bagaimana khalayak tersebut dalam melakukan dekonstruksi terhadap teks media. Hal tersebut dikarenakan tiap individu mempunyai kebebasan dalam menentukan metode interpretasi yang digunakan.

2.2.2 Jurnalisme Warga

Citizen journalism atau jurnalisme warga merupakan kegiatan dimana peran wartawan atau kegiatan jurnalistik bisa dilakukan oleh masyarakat yang secara formal dan bukan wartawan. Shayne Bowman & Chris mendefinisikan citizen journalism sebagai “*the act of citizens playing an active role in the process of collecting, reporting, analyzing, and disseminating news and information*”. Ini artinya warga memiliki hak untuk menjadi pencari, pemproses dan penganalisa berita untuk kemudian dilaporkan kepada masyarakat luas melalui media. Citizen Jurnalisme atau Jurnalisme Warga, meski berangkat dari berbagai konsep jurnalisme diatas namun memiliki keunikan khusus yang tidak dimiliki konsep lain dimana Citizen Jurnalisme berada sama posisi dengan jurnalisme profesional termasuk tugasnya yaitu meliput, menganalisa dan menyiarkan berita yang dibuatnya (Subarkah et al., n.d.).

Pepi Nugraha juga menjelaskan beberapa karakteristik citizen journalism, yaitu menjadi warga biasa, bukan wartawan profesional, tertarik pada fakta atau peristiwa yang terjadi, memiliki kepekaan terhadap fakta atau peristiwa itu, memiliki peralatan teknologi informasi, memiliki keingintahuan yang tinggi, memiliki kemampuan menulis atau melaporkan, memiliki keinginan untuk berbagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dengan orang lain, memiliki blog pribadi atau blog sosial, dan memiliki hubungan dengan orang-orang yang akrab dengan mereka (Permana, n.d.). Bahkan citizen journalism seringkali menjadi sumber informasi penting bagi media mainstream. Ketika jurnalis tidak selalu mengetahui semua informasi, jurnalisme warga memungkinkan informasi ini tersedia melalui media. Selain wartawan yang bekerja untuk perusahaan tersebut, mereka juga digunakan oleh perusahaan media sebagai sumber berita (Faiq Muhammad Fauzan et al., 2024).

Jurnalisme warga (citizen journalism) merupakan aktivitas warga yang memainkan peranan aktif dalam mengumpulkan, menganalisis, melaporkan, dan menyebarkan berita kepada masyarakat luas. Sehingga dalam hal ini masyarakat dipakai sebagai alat untuk menguntungkan kaum pemodal saja dalam industri media. Paling tidak ada dua hal yang dapat dilakukan melalui jurnalisme warga, pertama, partisipasi warga dalam membuat berita. Dan yang kedua, konten yang dihasilkan merupakan konten dengan memuat public interest. Konten yang dimaksud dalam hal ini ialah konten yang menurut mereka penting untuk disampaikan kepada publik (Handayani D. , 2017).

Ada beberapa unsur yang terdapat pada jurnalisme warga diantaranya: Warga biasa. Yakni bisa siapa saja, seperti ibu rumah tangga, guru, pelajar, usahawan, dan lain-lain; Bukan wartawan profesional. Artinya, tidak terlatih sebagai wartawan profesional; Memberikan fakta atau peristiwa yang benar terjadi; Memiliki kepekaan terhadap fakta atau peristiwa yang terjadi, yakni memiliki kemampuan untuk melihat segala kemungkinan suatu peristiwa menjadi berita; Memiliki peralatan teknologi informasi, seperti alat perekam untuk mewawancarai narasumber, juga kamera untuk memotret momen-momen penting; Memiliki kemampuan menulis atau melaporkan; Memiliki semangat berbagi informasi dengan yang lainnya (Riyanti, 2023).

Citizen journalism tidak bertujuan menciptakan keseragaman opini publik, namun lebih menitikberatkan pada inilah yang terjadi di lingkungan kita. Pemberitaan citizen journalism lebih mendalam dengan proses penayangan berita di televisi, dengan menggunakan visual dari masyarakat. Citizen journalism dinilai sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat untuk menyuarakan pendapat secara lebih leluasa, tersruktur, serta dapat diakses secara umum dan sekaligus menjadi rujukan alternatif (Wibawa, 2021).

Dalam citizen journalism, warga atau masyarakat ikut berperan aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis, dan penyebaran berita dan informasi, dari warga ke warga atau yang dibutuhkan oleh warga itu sendiri. Konsep dasar dalam citizen journalism, yaitu memosisikan audiens sebagai produsen berita juga, bukan hanya konsumen pasif seperti selama ini berjalan dalam logika kerja jurnalisme tradisional berbasis media massa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

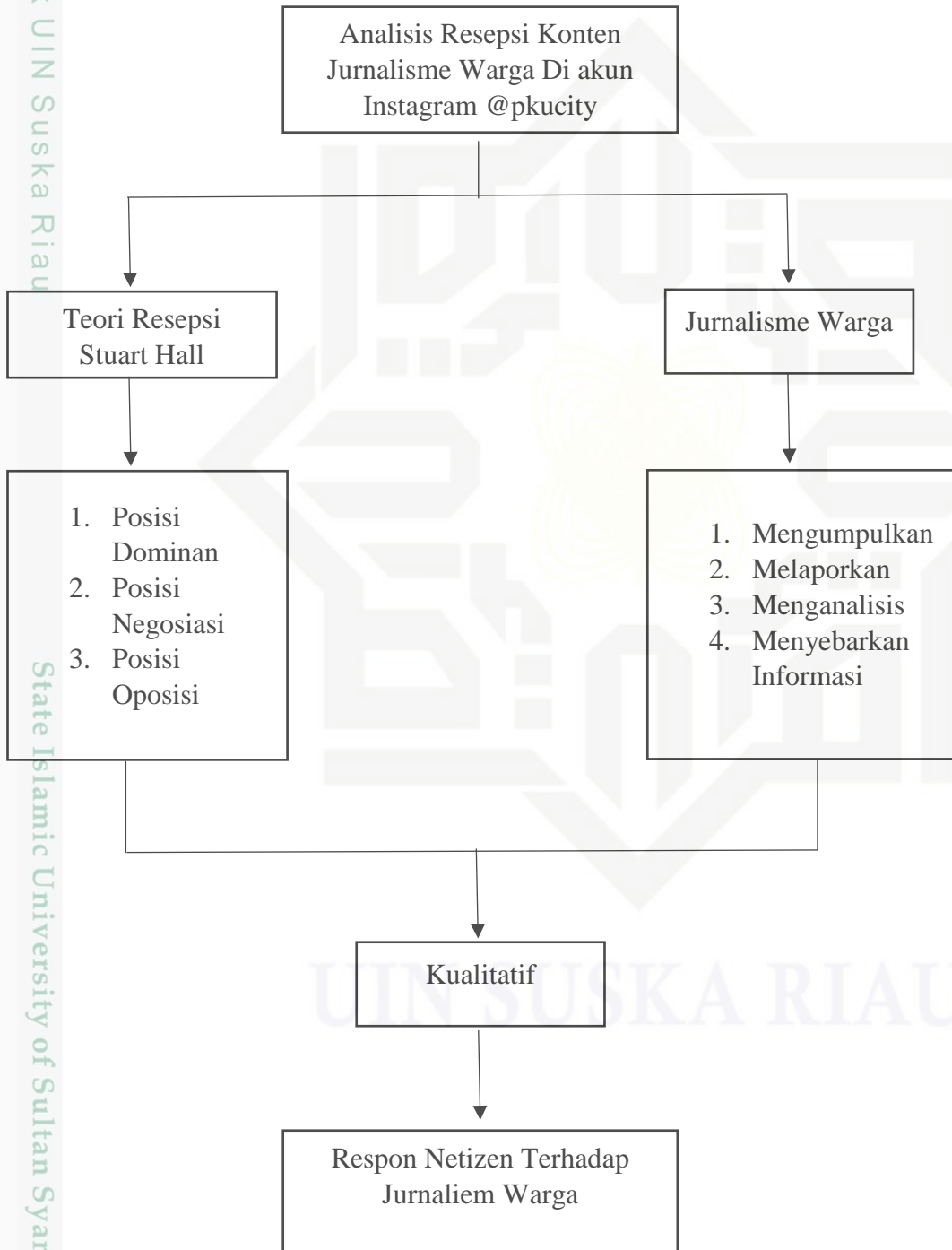
Konsep dasar dalam citizen journalism, yaitu memosisikan audiens sebagai produsen berita juga, bukan hanya konsumen pasif seperti selama ini berjalan dalam logika kerja jurnalisme tradisional berbasis media massa. Dengan kata lain, posisi antara jurnalis sebagai pencari dan penulis berita, narasumber sebagai muasal berita, dan audiens sebagai konsumen berita sudah lebur begitu cair. Antara produsen dan konsumen berita tidak bisa lagi diidentifikasi secara rigid, karena setiap orang dapat memerankan keduanya. Intinya, dalam citizen journalism yang diutamakan adalah interaksi dan interkoneksi.

Adapun Bentuk-bentuk jurnalisme warga menurut Steve Outing dibagi ke dalam 11 bentuk, yaitu sebagai berikut (Kusumaningati, 2012):

Opening Up To Public Comment, yaitu warga berinteraksi pada ruang komentar. Biasanya pengguna, pembaca, atau khalayak bisa berinteraksi dengan mengkritik atau bahkan menambahkan bahan tulisan jurnalis profesional yang dinilainya kurang lengkap atau memadai; *The Citizen Add-On Reporter*, yaitu menjadikan warga sebagai kontributor untuk sebuah berita yang ditulis oleh jurnalis profesional; *Open Source Reporting*, merupakan bentuk kolaborasi antara warga biasa dengan jurnalis profesional yang berperan untuk memberi bantuan dalam mengarahkan atau memeriksa keakuratan sebuah tulisan; *The Citizen Bloghouse*, yaitu Blog blog gratis yang bisa dimiliki oleh setiap orang; *Newsroom citizen transparency blogs*, yaitu sebuah blog yang dimiliki oleh sebuah organisasi media sebagai bentuk transparansi dan komunikasi dengan pembacanya; *The Stand Alone Citizen Journalism Site: Edited Versions*, merupakan proses pengiriman laporan warga yang harus melalui pengeditan (editing); *The Stand Alone Citizen Journalism Site: United Version*, merupakan proses pengiriman laporan warga tanpa melalui pengeditan (editing); *Add A Print Edition*, merupakan gabungan dari The stand alone citizen journalism edited version maupun undited version dengan edisi cetak. Topik tertentu dipancing dulu melalui media online (web), kemudian tulisan terpilih dimuat kembali dalam bentuk cetak setelah dilakukan editing yang ketat; *The Hybrid: Pro-Citizen Journalism*, yaitu penggabungan jurnalis profesional dengan jurnalis warga; *Integrating citizen and projournalism under one roof*. Artinya, antara jurnalis profesional dengan warga dalam satu atap situs web tulisan dari jurnalisme profesional yang berdampingan dengan tulisan jurnalis warga; *Wiki journalism: where the readers are editors*, yaitu jurnalisme yang menempatkan pembaca sekaligus sebagai penyunting (Handayani, 2016).

2.3. Kerangka Pikir

Pola pikir penelitian ini berawal dari konten jurnalisme warga di media sosial Instagram oleh akun @pkucity yang akan dianalisis untuk menggambarkan urutan penyelesaian masalah atau hal yang dapat menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Setelah menyajikan latar belakang penelitian dan kajian teori, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan berdasarkan masalah dalam penelitian yang lebih menekankan proses, maka jenis penelitian dengan strateginya yang terbaik adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif adalah bagian integral dari data, artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Wardani Putri, 2012).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis resepsi. Analisis resepsi Stuart Hall “memfokuskan pada perhatian penerimaan individu serta responnya dalam proses komunikasi massa (decoding), yang berarti pada proses penerimaan dan pemaknaan yang kemudian menciptakan respon pada khalayak media secara mendalam atas teks media, dan bagaimana individu menginterpretasikan isi media dengan pengetahuan dan pengalaman hidupnya sendiri”. Jadi dapat juga diartikan jika seorang khalayak media dalam menginterpretasikan pesan dari teks media dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan juga pengalaman hidupnya sehingga menciptakan bermacam-macam respon yang berbeda antara individu yang satu dengan individu lainnya (Santoso, 2018). Akan memfokuskan pada pertemuan antara teks dan pembaca atau dengan kata lain media dan audiens. Analisis resepsi memandang audiens sebagai *producer of meaning* yang aktif menciptakan makna, bukan hanya sebagai konsumen dari isi media (Fathurizki & Malau, 2018).

3.2. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap mengetahui dan memahami hal yang menjadi objek penelitian karena pengalaman atau keterlibatannya (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, informan yang dipilih diharapkan mampu memberikan data yang relevan, mendalam, dan sesuai dengan fokus penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua individu memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, terutama dalam konteks resepsi terhadap konten jurnanisme warga di akun Instagram @pkucity mengenai kecelakaan lalu lintas.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

NO	Inisial Nama	Usia	Jenis Kelamin
1.	Y	23 thn	Perempuan
2.	DS	22 thn	Perempuan
3.	DH	22 thn	Laki-laki
4.	TR	21 thn	Perempuan
5.	YD	23 thn	Perempuan

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih sebagai lokasi yang diteliti guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih pada penelitian (Hassan, 2022). Lokasi penelitian akan dilakukan di media sosial Instagram lebih tepatnya akun Instagram @pkucity. Alasan memilih Instagram karena akun @pkucity kerap mengunggah postingan mengenai pemberitaan jurnalisme warga.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai dengan Februari 2025.

3.4. Sumber Data Penelitian

3.4.1 Data Primer

Data Primer, merupakan sumber data yang dihimpun secara langsung dari sumber asli. Data primer juga dapat berupa opini subjek secara individu (orang), kelompok hasil observasi terhadap suatu karakteristik benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian tertentu. Data primer adalah informasi dan keterangan yang diperleh secara langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan sebagai informan penelitian atau tidak menggunakan media (Fauzi, 2009). Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah unggahan pemberitaan oleh jurnalisme warga pada akun @pkucity serta respon-respon warganet terhadap pemberitaan tersebut.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau pembantu. Menurut Hasan, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dan dokumen, arsip-arsip dan website. Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah

diperoleh (Khozin, 2013). Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi tangkapan layar di akun instagram @pkucity.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Bungin, 2016). Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara dimaksud. Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, diperkirakan menguasai data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Materi wawancara adalah persoalan yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tinjauan penelitian.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian (Rangkuti, 2015). Dalam memperkuat data dalam memberikan informasi terdapat hasil tangkapan layar oleh peneliti serta hasil unggahan yang terdapat dalam akun instagram @pkucity.

3.6. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya melakukan validitas data untuk memeriksa keakuratan data yang mana tidak ditemukannya perbedaan antara data hasil temuan dengan hasil yang dilaporkan (Kriyanto, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber yaitu pemeriksaan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis dengan cara membandingkan respon informan yang satu dengan informan lainnya. Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dan dokumentasi dengan cara menanyakan ke warganet terkait berita yang disajikan di akun @pkucity melalui Direct Messenger (DM) agar data lebih akurat sesuai dengan validitas informasi yang didapat oleh peneliti.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik mencari, menyusun dan memeriksa kembali data yang diperoleh secara sistematis sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, melakukan sintesa, menemukan serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun kedalam pola, menemukan dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis penelitian kualitatif model Miles dan Huberman untuk menganalisis data. Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data adalah analisis data yang menjamin, menggolongkan, dan mengorganisasi dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan dapat ditarik. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka data yang didapatkan akan semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal perlu yang dianggap penting. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.
2. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, bagan, hubungan antara kategori flowchart dan sejenisnya. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.
3. Penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibilitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Akun Instagram @pkucity



Gambar 4 1 Akun Instagram @pkucity

Sumber Instagram

Akun Instagram @pkucity lahir dari sebuah inisiatif sederhana namun bermakna: memperkenalkan Kota Pekanbaru kepada dunia. Pada masa itu, di tahun 2015, Pekanbaru masih menjadi kota yang relatif tidak dikenal di luar wilayah Sumatera. Bahkan, banyak orang di luar pulau Sumatera yang masih bertanya-tanya di mana letak Pekanbaru, mengira-ngira apakah kota ini berada di Sumatera Barat, Sumatera Utara, atau Sumatera Selatan. Kurangnya informasi tentang Pekanbaru di luar Sumatera menjadi titik awal dari munculnya @pkucity. Pada bulan April 2015, akun anonim ini dibentuk dengan tujuan untuk menyebarkan informasi dan cerita tentang Pekanbaru, mengungkapkan pesona dan keunikan kota ini kepada khalayak yang lebih luas. Awalnya, @pkucity mungkin hanya sebuah akun sederhana dengan konten yang sederhana pula, berupa foto dan video tentang tempat-tempat menarik di Pekanbaru, budaya lokal, kuliner, dan kehidupan sehari-hari di kota ini. Namun, dengan konsistensi dalam memposting konten yang menarik dan informatif, @pkucity mulai menarik perhatian para pengguna Instagram, terutama mereka yang ingin mengenal lebih jauh tentang Pekanbaru. Seiring berjalannya waktu, @pkucity berkembang menjadi sebuah platform yang berpengaruh, menjembatani kesenjangan informasi dan menghubungkan Pekanbaru dengan dunia luar. Akun ini bukan hanya sekadar akun media sosial, tetapi menjadi representasi dari semangat kota Pekanbaru untuk dikenal dan dihargai oleh dunia.

Akun @pkucity menggunakan media sosial instagram sebagai salah satu mediana karena mereka ingin beriringan dengan teknologi yang sangat berkembang di era saat ini, dengan menggunakan media sosial instagram memudahkan akun @pkucity untuk dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

itu media sosial instagram saat ini sudah banyak digunakan sebagai sarana hiburan, edukasi dan lainlain, sehingga akun @pkucity melihat peluang tersebut dan menjadikan media sosial instagram sebagai wadah penyebaran informasi terutama untuk menyebarkan informasi mengenai Kota Pekanbaru.

Saat ini akun @pkucity sudah memiliki 434 ribu pengikut pada akunnya dan telah mengunggah sebanyak 23,9 ribu postingan. Dalam mengunggah konten-kontennya, @pkucity memiliki ciri khas tersendiri yang unik dan berbeda dengan portal berita lain yakni menggunakan template berlatar putih pada postingannya. Penulisan, infografis, serta video yang dihadirkan juga tidak semata memaparkan peristiwa seperti portal berita lainnya, namun dikemas lebih mendalam dengan berbagai sudut pandang.

4.2. Visi dan Misi

Visi dan misi @pkucity ialah menyampaikan informasi kepada followers berkaitan dengan segala sesuatu kejadian di wilayah Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai resepsi khalayak terhadap konten jurnalisme warga di akun Instagram @pkucity, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Akun Instagram @pkucity berperan sebagai salah satu media informasi lokal yang cepat dalam menyajikan berbagai peristiwa aktual, terutama terkait kecelakaan lalu lintas di wilayah Pekanbaru dan sekitarnya. Tayangan video yang diunggah oleh akun ini umumnya mendapat perhatian besar dari khalayak karena dianggap mampu memberikan informasi secara cepat dan aktual dibandingkan dengan media resmi. Namun, dalam beberapa kasus, konten yang disajikan masih memiliki kekurangan dari segi kelengkapan informasi, verifikasi sumber, dan sensitivitas terhadap korban maupun keluarganya.
2. Pemaknaan khalayak terhadap tayangan video kecelakaan lalu lintas di akun @pkucity menunjukkan bahwa sebagian besar informan menganggap konten tersebut bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran berlalu lintas dan membantu masyarakat memahami situasi nyata di lapangan. Akan tetapi, ada pula informan yang merasa perlu adanya perbaikan dalam aspek penyajian informasi, seperti penyertaan keterangan resmi dari pihak berwenang serta pengemasan narasi yang lebih netral dan tidak berpotensi menimbulkan kesalahpahaman.
3. Berdasarkan teori Stuart Hall tentang encoding/decoding, ditemukan bahwa posisi resepsi khalayak terbagi ke dalam tiga kategori. **Posisi Dominant-Hegemonic** menjadi mayoritas wujud resepsi dari bentuk penerimaan diri informan (contoh: Y, DS, dan YD) terhadap akun Instagram @pkucity sebagai media informasi warga yang menyajikan berita kecelakaan lalu lintas secara cepat, faktual, dan relevan dengan kondisi di sekitar mereka. Identifikasi informan terhadap akun ini didukung oleh adanya elemen visual, narasi yang jelas, serta kehadiran unsur-unsur jurnalistik dasar seperti 5W+1H yang mudah dipahami. Selain itu, penyajian konten yang ringkas, kekinian, serta adanya partisipasi warga dalam proses pengumpulan data lapangan membuat informasi yang disampaikan terasa dekat dan berkaitan langsung dengan pengalaman sehari-hari informan dalam kehidupan bermasyarakat. **Sedangkan resepsi Negotiated Position** muncul pada informan DH yang memandang bahwa meskipun informasi yang disajikan oleh akun @pkucity bermanfaat dan relevan untuk mengetahui kejadian kecelakaan lalu lintas di Pekanbaru, namun tetap diperlukan sikap kritis dari setiap individu dalam menyaring dan memverifikasi informasi tersebut. Hal ini disebabkan karena konten yang diunggah cenderung bersifat umum, dengan tingkat kelengkapan data yang bervariasi, sehingga masing-masing individu perlu menyesuaikan pemahaman berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman, kebutuhan informasi pribadi, serta pertimbangan etis sebelum menerima sepenuhnya isi dari konten yang disajikan. **Menyisakan pada resepsi Oppositional Position** yang muncul pada informan TR, sebab mayoritas informan tetap menunjukkan keterbukaan dalam menerima serta mencerna informasi yang disajikan oleh akun @pkucity. Meskipun terdapat kritik dan masukan mengenai aspek etika penyajian, kelengkapan data, maupun verifikasi informasi, namun secara umum informan tidak menolak secara total keberadaan maupun fungsi akun @pkucity sebagai sumber informasi kejadian kecelakaan lalu lintas di Pekanbaru.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis resepsi konten jurnalisme warga di akun Instagram @pkucity, peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak terkait. Pertama, untuk pengelola akun Instagram @pkucity, disarankan agar lebih memperhatikan akurasi dan verifikasi dalam penyajian informasi, khususnya dalam tayangan video kecelakaan lalu lintas. Sebelum mempublikasikan konten, sebaiknya dilakukan pengecekan lebih mendalam terhadap kebenaran data melalui sumber resmi seperti pihak kepolisian atau saksi mata. Hal ini penting untuk meminimalisir potensi kesalahpahaman atau penyebaran informasi yang kurang akurat kepada khalayak. Selain itu, pengelola akun diharapkan menjaga etika dalam pemberitaan dengan tidak menampilkan gambar korban secara vulgar, serta tetap menghormati privasi korban dan keluarganya melalui sensor yang tepat pada bagian-bagian sensitif.

Bagi masyarakat atau pengikut akun @pkucity, penting untuk bersikap lebih kritis terhadap informasi yang diterima. Meskipun akun ini menyajikan informasi dengan cepat, khalayak perlu melakukan klarifikasi dengan membandingkan berita dari media resmi atau sumber terpercaya lainnya, agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami peristiwa yang terjadi. Kesadaran untuk memverifikasi informasi juga diperlukan agar tidak memperparah penyebaran berita hoaks atau menyebabkan keresahan di tengah masyarakat. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meluaskan kajian terkait jurnalisme warga dengan memperbanyak jumlah informan atau memperluas platform media sosial lain selain Instagram. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh konten jurnalisme warga terhadap pembentukan opini publik, perubahan perilaku masyarakat, atau dampak emosional yang dirasakan setelah mengakses tayangan-tayangan serupa.

Secara umum, praktik jurnalisme warga hendaknya tidak hanya berfokus pada kecepatan dalam menyebarkan informasi, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai akurasi, verifikasi, dan etika jurnalistik. Dengan demikian, konten yang

dihasilkan tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga berperan dalam membangun kesadaran masyarakat secara positif dan bertanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, F., Fahmi, R., & Rochmaniah, A. (2023). *Analysis Reception Beginning Voter Of Ganjar Pranowo Instagram Account As Political Education [Analisis Resepsi Pemilih Pemula Terhadap Akun Instagram Ganjar Pranowo Sebagai Edukasi Politik]*.
- Annisa, Z. N., & Wulansari, D (2024). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI STAFFEE.CA BOUQUET SIDOARJO. Neraca Manajemen <https://doi.org/10.8734/mnmae.vli2.359>
- Ariestyani, K., & Ramadhanty, D. A. (2022). KHALAYAK MEDIA SOSIAL: ANALISIS RESEPSI STUART HALL PADA KESEHATAN SEKSUAL ORANG MUDA SOCIAL MEDIA AUDIENCES: A RECEPTION ANALYSIS of STUART HALL ON YOUTH <https://id.linkedin.com/company/tabu-id>
- Dewan Pers. (2011). Kode Etik Jurnalistik. Jakarta: Dewan Pers.
- Dewi, S., Gegel Ni Made, Pradipta, A., & Damasemil, C. (2022). *ANALISIS RESEPSI FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM @JURNALISKOMIK TERHADAP KONTEN BERITA BERBASIS SARA*.
- Eddyono, A. S. (2019). Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, Dan Keterkaitan Dengan Jurnalisme Professional. *Kajian Jurnalisme*, 4-5.
- Elvianti, & Wibowo, A. (2021). Konteks Komunikasi Netizen Di Media Sosial. *Islamic Communication & Broadcasting*, 84. Fahab, Y. (n.d). PUBLISTIK: Riset Jurnalistik dan Komunikasi Media Analisis Resepsi Khalayak pada Akun Sosial Media Instagram Pinrang Info
- E.M. Griffin. (2003). *A First Look At Communication Theory*.
- Faiq Muhammad Fauzan, Firmansyah, & Ahmadi, D. (2024). Bentuk Jurnalisme Warga dalam Pemberitaan di Media Online. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1–8. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v4i1.3462>
- Handayani, E. P. (2016). PERLINDUNGAN HUKUM JURNALISME WARGA. In *Journal Diversi* (Vol. 2, Issue 1).
- Hawari, I. (2013). ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP GAYA HIDUP CLUBBING YANG DITAMPILKAN MELALUI FOTO DALAM AKUN INSTAGRAM @INDOCLUBBING.
- Hidajat, Monica. (2015). MEDIA SOSIAL DALAM CYBERBULLYING COMTCH, 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indah Ajeng Prilicia. (2019). Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Untuk Menambah Jumlah Followers Di Akun Instagram Medan Talk.
- Iqbal, M. K., & Purwaningwulan, M. M. (2023). Daya Tarik Akun Instagram @Poliklitik dalam Meningkatkan Literasi Politik Mahasiswa di Bandung. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.25008/jpi.v5i1.131>
- Kahpi, M. L., Syekh, U., HasN, A., & Padangsidimpuan, A. A. (n.d). Peran Citizeen Journalism Sebagai Media Informasi Bagi Masyarakat Kotan Padangsidimpuan Berbasis Instagram (Studi: Akun @Visitsidimpuan).
- Maulani, M., & Nanda, E. (2024). Analisis Resepsi Khalayak terhadap Isu Feminism pada Serial Gadis Kretek (Teori Analisis Resepsi Stuart Hall). *Journal of Sociology Research* <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v5i1.9234>
- Melsya Pebriani, D., Arindawati, W. A., Studi Ilmu Komunikasi, P., & Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Singaperbangsa Karawang, F. (2023). *Fenomena Citizen Journalism di Media Sosial pada Akun Instagram @Infocikarang-Karawang*.
- Morissan, Ph. D. (2013). *TEORI KOMUNIKASI INDIVIDU HINGGA MASSA*.
- Ningrum, E., Prishanti, I., Syafitri, A., & Amura, I. (2021). ANALISIS RESEPSI TERHADAP FEMINISME DALAM FILM BIRDS OF PREY. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(2).
- Nurcholis Majid, M. (2020). *Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Hoax di Media Sosial*. 5(2). <https://doi.org/10.21111/ejoc.v5i2.4655>
- Paramita, F., Pramiyanti, A., & Gayes Mahestu, I. (2021). ANALISIS RESEPSI FOLLOWERS GEN Z TERHADAP KONTEN ANTI-KEKERASAN PEREMPUAN PADA AKUN INSTAGRAM @INDONESIAFEMINIS RECEPTION ANALYSIS OF GEN Z FOLLOWERS TOWARDS ANTI-VIOLENCE AGAINST WOMEN INSTAGRAM CONTENT OF @INDONESIAFEMINIS. *E-Proceeding of Management*, 8, 6720–6728.
- Pasya, A., Ghifari, A., Suadnya, W., Dimas, A., & Fathullah, T. (2023). *ANALISIS RESEPSI MASYARAKAT MATARAM TENTANG KONTEN BERITA CITIZEN JOURNALISM DI AKUN INSTAGRAM @INSIDELOMBOK*.
- Permana, R. (n.d.). *PERAN KONTRIBUTOR BERITA DAN JURNALISME WARGA SECARA INDUSTRIAL DALAM ERA MASYARAKAT INFORMASI*.
- Pertiwi, M., Ri'aeni, I., & Yusron, A. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film “Dua Garis Biru.” *Jurnal Audiens*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/ja.1101>
- Pratidana, D. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Media Online Kompas.Com. *Experimental Psychology: General*, 23-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prima, N., & Putri, W. (2012) GATEKEEPING PROCESS DALAM CITIZEN JOURNALISM BERKAITAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI LALULINTAS DI RADIO IDOLA FM SEMARANG: Vol. IV (Issue 1).
- Rakhmani, I., & Rusmana, D. (2021). Jurnalisme Warga dan Etika Penyampaian Informasi di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 123–137. Rangkuti, A. N. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media. Citapustaka Media, 172).
- Robani Ikhsan, M. & Irhandayaningsih, A. (2022). Penyebaran Informasi Kecelakaan Lalu Lintas pada Akun Instagram @infokejadiansemarang. *ANUVA*, 6(3), 279-292.
- Santana, Septiawan. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Pustaka Obor Iloop,-. Septiya, E., Prishanti, V., Ditasyah, A. S., Ifda, D., & Amura, F. (2021). ANALISIS RESEPSI TERHADAP FEMINISME DALAM FILM BIRDS OF PREY. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(2)
- Shanaz, N. V., & Irwansyah, I. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 373–379. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.257>
- Stuart Hall. (1980). *Encoding/Decoding dalam Culture, Media, Language*.
- Stuart Hall. (1973). *Encoding and Decoding in the Television Discourse*.
- Subarkah, A., Ht, F., & Irawanto, D. B. (n.d.). *Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, dan Keterkaitannya dengan Jurnalisme Profesional*. <http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme>
- Veranita, M., Susilowati, R., Yusuf, R., Studi Komputerisasi Akuntansi, P., Piksi Ganesha, P., & Studi Administrasi Keuangan, P. (n.d). Pemanfaatan Platform Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Saat 54 Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Akun @kolakcampurkolaku). *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17, 2021. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Vivijanti, M. M. (2010). Akan Matikah Jurnalisme Warga?. Fisip Wahyudi. (2020). *Citizen Journalism (Jurnalisme Warga): Dari Fakta Berita dan Profesionalitas*. *Ilmu Komunikasi*, 84-97 Wibawa, D. (2021). *Jurnalisme Warga*. Mimbar Pustaka, 43.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 59.
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (n.d.). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN*

DOKUMENTASI: PENDIDIKAN DI MAJELIS TAKLIM ANNUR SEJAHTERA. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Warganet pada Fenomena Berita Kecelakaan Lalu Lintas di Akun Instagram

A. Identitas Pribadi Informan

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

B. Pertanyaan Wawancara Informan

1. Sejak Kapan mengikuti akun Instagram @pkucity? Lalu apa yang diketahui tentang akun Instagram @pkucity?
2. Seberapa sering mengunjungi akun Instagram @pkucity dan jenis konten apa yang sering dilihat? Lalu bagaimana menilai kualitas dari konten yang sering dilihat?
3. Bagaimana cara menilai informasi yang disajikan oleh akun Instagram @pkucity mengenai kecelakaan lalu lintas? Apakah informasi yang disampaikan sesuai dengan kenyataan?
4. Apakah setuju dengan cara Instagram @pkucity dalam menggambarkan konten kecelakaan lalu lintas di akun Instagram mereka? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa konten yang dibagikan oleh akun Instagram @pkucity memberikan pandangan yang objektif mengenai kecelakaan lalu lintas? Jelaskan!
5. Lalu sejauh mana bahwa konten dari akun Instagram @pkucity dapat dipercaya dalam menyampaikan informasi tentang kecelakaan lalu lintas? Apakah merasa konten ini membantu meningkatkan kesadaran banyak orang tentang pentingnya keselamatan lalu lintas? Jelaskan!
6. Apakah merasa bahwa konten yang di upload @pkucity memberikan informasi yang bermanfaat tentang kecelakaan lalu lintas, dan ada beberapa yang perlu di koreksi atau diperjelas?
7. Bagaimana cara menyikapi akun Instagram @pkucity dalam mengemas informasi mengenai kecelakaan lalu lintas? Apakah setuju dengan sebagian besar informasi, namun merasa ada bagian yang terlalu subjektif atau kurang lengkap? Jelaskan!
8. Apakah ada aspek dari konten @pkucity yang relevan dengan pengalaman pribadi, tetapi merasa ada informasi yang kurang akurat atau perlu diperbaiki? Jelaskan!
9. Apakah semua informasi dari akun @pkucity bisa di percaya atau perlu disaring lagi? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa meskipun isi kontennya berguna, namun cara penyampaian kadang bisa menimbulkan kekhawatiran atau kesalahpahaman? Jelaskan!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana membandingkan informasi dari @pkucity dengan sumber lain, seperti media resmi atau pengalaman pribadi? Dan apakah merasa akun @pkucity sudah cukup etis, dalam membagikan konten kecelakaan lalu lintas yang harus dijaga?
11. Apakah pernah merasa tidak setuju dengan isi konten kecelakaan lalu lintas yang diposting oleh akun @pkucity? Kenapa? Apakah penyajian konten akun @pkucity kadang terkesan tidak sensitif terhadap korban atau keluarga korban?



Lampiran 3

Hasil Wawancara Warganet pada Fenomena Berita Kecelakaan Lalu Lintas di Akun Instagram

A. Identitas Pribadi Informan

Nama (Inisial) : Y
Jenis Kelamin : Perempuan

P : Penanya

I : Informan

DIALOG	
P	Sejak Kapan mengikuti akun Instagram @pkucity? Lalu apa yang diketahui tentang akun Instagram @pkucity?
I	Saya mengikuti akun @pkucity ini sudah dua tahun yang lalu, tepatnya di tahun 2023. Nah dari dua tahun saya mengikuti akun @pkucity ini, saya sangat terbantu sekali untuk mengetahui informasi/ berita yang terjadi di pekanbaru, mulai dari berita kriminal, kecelakaan lalu lintas. Akun instagram @pkucity ini pun memberikan informasi edukasi serta berita menarik lainnya yang tentunya sangat dibutuhkan masyarakat pekanbaru.
P	Seberapa sering mengunjungi akun Instagram @pkucity dan jenis konten apa yang sering dilihat? Lalu bagaimana menilai kualitas dari konten yang sering dilihat?
I	Kalau ditanya seberapa sering, saya sih enggak terlalu sering kak melihat konten di @pkucity, ya paling dalam sehari tu ada lah satu kali saya liat konten di akun tersebut. Konten yang sering diliat random sih kak, gak terlalu fokus ke satu peristiwa aja. Menurut pandangan saya, kualitas konten yang disajikan oleh akun instagram @pkucity lumayan cukup menarik sih kak, mengikuti trend sehingga gak boring saat ditonton. Dan juga sumber informasi yang disajikan jelas sih kak.
P	Bagaiman cara menilai informasi yang disajikan oleh akun Instagram @pkucity mengenai kecelakaan lalu lintas? Apakah informasi yang disampaikan sesuai dengan kenyataan?
I	Nah, untuk penyajian informasi dari akun @pkucity nih cukup jelas sih kak, soalnya tertera gambar dan unsur 5 w+ 1 H nya jelas sih kak. Jadi sangat akurat sih dalam menyajikan berita nya kak. Informasi yang disajikan sudah sesuai sih kak sama kenyataan yang kita ketahui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Apakah setuju dengan cara Instagram @pkucity dalam menggambarkan konten kecelakaan lalu lintas di akun Instagram mereka? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa konten yang dibagikan oleh akun Instagram @pkucity memberikan pandangan yang objektif mengenai kecelakaan lalu lintas? Jelaskan!
I	Setuju aja sih kak. Dan iyaa saya merasa konten yang disajikan oleh akun tersebut sudah memberikan pandangan yang objektif mengenai kecelakaan lalu lintas.
P	Lalu sejauh mana bahwa konten dari aku Instagram @pkucity dapat dipercaya dalam menyampaikan informasi tentang kecelakaan lalu lintas? Apakah merasa konten ini membantu meningkatkan kesadaran banyak orang tentang pentingnya keselamatan lalu lintas? Jelaskan!
I	Saya merasa konten yang disajikan akun tersebut sangat bisa dipercaya sih kak, hal ini dapat dilihat dari sumber informasi dan penyajian berita dari akun tersebut sangat akurat dan sesuai dengan konten jurnalistik. Dan iya, konten di akun instagram tersebut sangat membantu menyadarkan kita ttg pentingnya menaati aturan lalu lintas, sehingga mengurangi resiko kecelakaan di lalu lintas.
P	Apakah merasa bahwa konten yang di upload @pkucity memberikan informasi yang bermanfaat tentang kecelakaan lalu lintas, dan ada beberapa yang perlu di koreksi atau diperjelas? Bagaimana cara menyikapi akun Instagram @pkucity dalam mengemas informasi mengenai kecelakaan lalu lintas?
I	Saya rasa @pkucity sudah menyajikan berita/informasi nya dengan sangat akurat dan sudah sesuai dengan kaidah jurnalistik. Saya menyikapi konten konten yang disajikan oleh akun tersebut dengan sangat positif sih kak, dan merasa bahwa akun ini tu penyajian nya kekinian jadi gak buat boring gitu.
P	Apakah setuju dengan sebagian besar informasi, namun merasa ada bagian yang terlalu subjektif atau kurang lengkap? Jelaskan!
I	Setuju aja sih kak.
P	Apakah ada aspek dari konten @pkucity yang relevan dengan pengalaman pribadi, tetapi merasa ada informasi yang kurang akurat atau perlu diperbaiki? Jelaskan!
I	Enggak ada sih kak.
P	Apakah semua informasi dari akun @pkucity bisa di percaya atau perlu disaring lagi? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa meskipun isi kontennya berguna, namun cara penyampaiannya kadang bisa menimbulkan kekhawatiran atau kesalahpahaman? Jelaskan!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I	Untuk informasi yang disajikan oleh akun tersebut bisa dipercaya sih kak, namun gak ada salah nya juga kita perlu menyaring informasi nya, kita juga perlu membaca dan mencari tahu informasi yang serupa di portal -portal berita online lainnya untuk mendapatkan informasi seakurat mungkin. Untuk cara penyajian nya sudah cukup baik dan menarik sih kak, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dan kekhawatiran kak.
P	Bagaimana membandingkan informasi dari @pkucity dengan sumber lain, seperti mdia resmi atau pengalaman pribadi? Dan apakah merasa akun @pkucity sudah cukup etis, dalam membagikan kontn kecelakaan lalu lintas yang harus dijaga?
I	Nah utk membandingkan nya, kita perlu membaca kedua berita nya dengan seksama dan memperhatikan persamaan dan perbedaannya. @pkucity sudah cukup etis sih kak dalam membagikan konten kecelakaan tersebut.
P	Apakah pernah merasa tidak setuju denga nisi konten kecelakaan lalu lintas yang diposting oleh akun @pkucity? Kenapa? Apakah penyajian konten akun @pkucity kadang terkesan tidak sensitif terhadap korban atau keluarga korban?
I	Enggak sih kak. Justru saya setuju aja sih dengan adanya konten berita kecelakaan yang di up di akun tersebut. Dengan adanya konten tersebut justru menyadarkan kita betapa pentingnya menjaga diri dari kecelakaan berlalu lintas. Untuk penyajian konten di akun tersebut tidak terkesan sensitif sih kak.

Lampiran 4

Hasil Wawancara Warganet pada Fenomena Berita Kecelakaan Lalu Lintas di Akun Instagram

B. Identitas Pribadi Informan

Nama (Inisial) : DS

Jenis Kelamin : Perempuan

P : Penanya

I : Informan

DIALOG	
P	Sejak Kapan mengikuti akun Instagram @pkucity? Lalu apa yang diketahui tentang akun Instagram @pkucity?
I	Udah lama kak, sejak ngekos dipekanbaru kemungkinan tahun 2022 follow nya kk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	I	Follow akun pkucity karena ingin melihat berita ² yang ada dipekanbaru aja siih kk.
P		Seberapa sering mngunjungi akun Instagram @pkucity dan jenis konten apa yang sering dilihat? Lalu bagaimana menilai kualitas dari konten yang sering dilihat?
I		Kalau mengunjungi akun jarang sih kk paling liat beritanya aja kalau muncul diberanda kk Kontennya bagus sih kk, mulai dari penyusunan kalimatnya mudah dimengerti, dan video ² nya juga jelas kk.
P		Bagaiman cara menilai informasi yang disajikan oleh akun Instagram @pkucity mengenai kecelakaan lalu lintas? Apakah informasi yang disampaikan sesuai dengan kenyataan?
I		Menurut saya sesuai kak, karena di akun Instagram @pkucity ini sering kali di tag langsung dari orang ² yg memang berada di tempat kejadian kk.
P		Apakah setuju dengan cara Instagram @pkucity dalam menggambarkan konten kecelakaan lalu lintas di akun Instagram mereka? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa konten yang dibagikan oleh akun Instagram @pkucity memberikan pandangan yang objektif mengenai kecelakaan lalu lintas? Jelaskan!
I		Iyaa, saya juga lebih banyak melihat berita ² pkucity tentang lalu lintas dan juga info ² kecelakaan gitu sih kk
P		Lalu sejauh mana bahwa konten dari aku Instagram @pkucity dapat dipercaya dalam menyampaikan informasi tentang kecelakaan lalu lintas? Apakah merasa konten ini membantu meningkatkankesadaran banyak orang tentang pentingnya keselamatan lalu lintas? Jelaskan!
I		Ya karena melihat dari videonya kak, dan juga banyak yang berkomentar, jdi memberikan info yang jelas juga kk
P		Apakah merasa bahwa konten yang di upload @pkucity memberikan informasi yang bermanfaat tentang kecelakaan lalu lintas, dan ada beberapa yang perlu di koreksi atau diperjelas? Bagaimana cara menyikapi akun Instagram @pkucity dalam mengemas informasi mengenai kecelakaan lalu lintas?
I		Saya rasa konten @pkucity memang sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam memberikan informasi tentang kecelakaan lalu lintas secara cepat dan akurat. Namun, ada beberapa yang mungkin perlu dikoreksi untuk meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan, sebelum di upload bisa mencari informasi yang lebih lengkap tentang kecelakaan, serta menyertakan sumber informasi yang jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Namun, untuk meningkatkan dampaknya, mungkin perlu dipertimbangkan untuk menyertakan tips keselamatan atau informasi pencegahan kecelakaan lalu lintas, sehingga masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi tentang kecelakaan tetapi juga tahu cara menghindarinya.
	P	Apakah setuju dengan sebagian besar informasi, namun merasa ada bagian yang terlalu subjektif atau kurang lengkap? Jelaskan!
	I	Setuju aja kak selagi berita itu benar adanya
	P	Apakah ada aspek dari konten @pkucity yang relevan dengan pengalaman pribadi, tetapi merasa ada informasi yang kurang akurat atau perlu diperbaiki? Jelaskan!
	I	Tidak ada sih kak.
	P	Apakah semua informasi dari akun @pkucity bisa di percaya atau perlu disaring lagi? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa meskipun isi kontennya berguna, namun cara penyampaiannya kadang bisa menimbulkan kekhawatiran atau kesalahpahaman? Jelaskan!
	I	Sejauh ini kontennya tidak menimbulkan keraguan sih kak.
	P	Bagaimana membandingkan informasi dari @pkucity dengan sumber lain, seperti media resmi atau pengalaman pribadi? Dan apakah merasa akun @pkucity sudah cukup etis, dalam membagikan konten kecelakaan lalu lintas yang harus dijaga?
	I	Kalau untuk kecelakaan sepertinya tidak ada batasan sih kak, misalnya identitas justru harus lengkap kk agar ada kerabat yang mengetahui berita tersebut
	P	Apakah pernah merasa tidak setuju dengan isi konten kecelakaan lalu lintas yang diposting oleh akun @pkucity? Kenapa? Apakah penyajian konten akun @pkucity kadang terkesan tidak sensitif terhadap korban atau keluarga korban?
	I	Enggak sih kak. Sejauh ini setuju² aja kak.

Lampiran 5

Hasil Wawancara Warganet pada Fenomena Berita Kecelakaan Lalu Lintas di Akun Instagram

C. Identitas Pribadi Informan

Nama (Inisial) : DH

Jenis Kelamin : Laki-laki

P : Penanya

I : Informan

	DIALOG
--	--------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Sejak Kapan mengikuti akun Instagram @pkucity? Lalu apa yang diketahui tentang akun Instagram @pkucity?
I	Saya mengikuti akun tersebut sejak tahun 2023. Akun @pkucity merupakan akun informasi lokal yang sering membagikan berita dan kejadian terkini di Pekanbaru, termasuk kecelakaan lalu lintas, kriminalitas, dan info masyarakat.
P	Seberapa sering mengunjungi akun Instagram @pkucity dan jenis konten apa yang sering dilihat? Lalu bagaimana menilai kualitas dari konten yang sering dilihat?
I	Saya mengunjungi akun tersebut tidak begitu sering sekitar 2 kali seminggu. Kontennya bagus berupa update kejadian di jalan, kecelakaan, kebakaran, dan info lalu lintas. Kualitas kontennya cukup baik, tapi kadang terlalu singkat dan belum lengkap sumbernya.
P	Bagaimana cara menilai informasi yang disajikan oleh akun Instagram @pkucity mengenai kecelakaan lalu lintas? Apakah informasi yang disampaikan sesuai dengan kenyataan?
I	Informasinya cepat dan membantu orang tahu apa yang sedang terjadi, tapi kadang kurang detail. Sesuai
P	Apakah setuju dengan cara Instagram @pkucity dalam menggambarkan konten kecelakaan lalu lintas di akun Instagram mereka? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa konten yang dibagikan oleh akun Instagram @pkucity memberikan pandangan yang objektif mengenai kecelakaan lalu lintas? Jelaskan!
I	Sebagian besar setuju, tapi penyampaian kadang terlalu dramatis. Tidak selalu. Kadang narasinya condong menyalahkan salah satu pihak.
P	Lalu sejauh mana bahwa konten dari aku Instagram @pkucity dapat dipercaya dalam menyampaikan informasi tentang kecelakaan lalu lintas? Apakah merasa konten ini membantu meningkatkan kesadaran banyak orang tentang pentingnya keselamatan lalu lintas? Jelaskan!
I	Cukup terpercaya, tapi perlu tetap dicek kebenarannya dari sumber lain. Ya, karena melihat langsung akibat dari kecelakaan bisa jadi pengingat agar lebih hati-hati di jalan.
P	Apakah merasa bahwa konten yang di upload @pkucity memberikan informasi yang bermanfaat tentang kecelakaan lalu lintas, dan ada beberapa yang perlu di koreksi atau diperjelas? Bagaimana cara menyikapi akun Instagram @pkucity dalam mengemas informasi mengenai kecelakaan lalu lintas?
I	Ya, kadang info waktu kejadian, lokasi, dan kronologi masih belum jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Saya setuju dengan sebagian besar informasi, tapi penyajiannya kadang membuat pembaca langsung menarik kesimpulan sendiri tanpa informasi utuh.
I	Apakah setuju dengan sebagian besar informasi, namun merasa ada bagian yang terlalu subjektif atau kurang lengkap? Jelaskan!
P	Setuju aja kak selagi berita itu benar adanya
I	Apakah ada aspek dari konten @pkucity yang relevan dengan pengalaman pribadi, tetapi merasa ada informasi yang kurang akurat atau perlu diperbaiki? Jelaskan!
P	Tidak ada
I	Apakah semua informasi dari akun @pkucity bisa di percaya atau perlu disaring lagi? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa meskipun isi kontennya berguna, namun cara penyampaiannya kadang bisa menimbulkan kekhawatiran atau kesalahpahaman? Jelaskan!
P	Bisa membingungkan, apalagi kalau tidak ada konteks lengkap. Bisa menimbulkan salah paham.
I	Bagaimana membandingkan informasi dari @pkucity dengan sumber lain, seperti media resmi atau pengalaman pribadi? Dan apakah merasa akun @pkucity sudah cukup etis, dalam membagikan konten kecelakaan lalu lintas yang harus dijaga?
P	Kalau untuk kecelakaan sepertinya tidak ada batasan sih kak, misalnya identitas justru harus lengkap kk agar ada kerabat yang mengetahui berita tersebut
I	Apakah pernah merasa tidak setuju dengan isi konten kecelakaan lalu lintas yang diposting oleh akun @pkucity? Kenapa? Apakah penyajian konten akun @pkucity kadang terkesan tidak sensitif terhadap korban atau keluarga korban?
P	Enggak sih kak. Sejauh ini setuju ² aja kak.

Lampiran 6

Hasil Wawancara Warganet pada Fenomena Berita Kecelakaan Lalu Lintas di Akun Instagram

D. Identitas Pribadi Informan

Nama (Inisial) : TR

Jenis Kelamin : Perempuan

P : Penanya

I : Informan

	DIALOG
--	--------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Sejak Kapan mengikuti akun Instagram @pkucity? Lalu apa yang diketahui tentang akun Instagram @pkucity?
I	Sejak tahun 2022, 3 tahun yang lalu kak. Yang saya ketahui mendapatkan informasi penting yang berada dipekanbaru.
P	Seberapa sering mngunjungi akun Instagram @pkucity dan jenis konten apa yang sering dilihat? Lalu bagaimana menilai kualitas dari konten yang sering dilihat?
I	Sering kak, konten promosi kendaraan kak. Untuk kualitas konten tersebut bagus, oke, mantap, keren menurut saya karena dari pkucity saya bisa mengetahui informasi-informasi penting yang seharusnya saya tidak tahu jadi tahu kak.
P	Bagaiman cara menilai informasi yang disajikan oleh akun Instagram @pkucity mengenai kecelakaan lalu lintas? Apakah informasi yang disampaikan sesuai dengan kenyataan?
I	Penilaian saya kita harus lebih berhati hati lagi dalam berkendara kak, mungkin bisa mengecek kendaraan kita sebelum berpergian. Sejauh ini yang saya liat sesuai kak Sudah baik kak.
P	Apakah setuju dengan cara Instagram @pkucity dalam menggambarkan konten kecelakaan lalu lintas di akun Instagram mereka? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa konten yang dibagikan oleh akun Instagram @pkucity memberikan pandangan yang objektif mengenai kecelakaan lalu lintas? Jelaskan!
I	Setuju kak. Iyaa pkucity memberikan pandangam yang objektif kak. Ia kak tentu memberikan pandangan yang objektif karena hal ini terkait dengan kejadian yang membuat khalayak mengetahui tentang peristiwa kecelakaan yang terjadi kak
P	Lalu sejauh mana bahwa konten dari aku Instagram @pkucity dapat dipercaya dalam menyampaikan informasi tentang kecelakaan lalu lintas? Apakah merasa konten ini membantu meningkatkankedarsan banyak orang tentang pentingnya keselamatan lalu lintas? Jelaskan!
I	Sadari saya mengikuti pkucity kak. Iya kak konten ini membantu meningkat kesadaran orang yang berada dipekanbaru atau diluar kota pekanbaru, agar lebih berhati-hati lagi dalam berkendara, mungkin kita sudah berhati hati dalam berkendara namun orang lain belum tentu berhati hati terhadap berkendara.
P	Apakah merasa bahwa konten yang di upload @pkucity memberikan informasi yang bermanfaat tentang kecelakaan lalu lintas, dan ada beberapa yang perlu di koreksi atau diperjelas? Bagaimana cara menyikapi akun Instagram @pkucity dalam mengemas informasi mengenai kecelakaan lalu lintas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I	Iya, saya merasa konten dari @PKUCITY memang memberikan informasi yang bermanfaat karena saya jadi tahu kejadian kecelakaan yang terjadi di sekitar kota. Tapi kadang-kadang informasi yang disampaikan itu kurang lengkap, misalnya tidak ada penjelasan tentang kronologi secara detail atau kondisi korban. Selain itu, ada juga beberapa komentar dari netizen yang membuat informasi jadi simpang siur karena tidak ada klarifikasi dari pihak yang bersangkutan. Jadi menurut saya perlu ada perbaikan dalam hal kejelasan dan juga verifikasi informasi sebelum dipublikasikan.
P	Apakah setuju dengan sebagian besar informasi, namun merasa ada bagian yang terlalu subjektif atau kurang lengkap? Jelaskan!
I	Tidak, saya kurang setuju dengan sebagian besar informasi yang disampaikan, karena menurut saya kontennya kadang terlalu terburu-buru dipublikasikan tanpa verifikasi yang cukup. Beberapa unggahan terlihat terlalu subjektif, seperti memberi opini atau kesan tertentu tanpa didukung data yang jelas. Selain itu, informasi yang diberikan juga sering kali kurang lengkap, sehingga menimbulkan kebingungan atau spekulasi di kalangan pembaca.”
P	Apakah ada aspek dari konten @pkucity yang relevan dengan pengalaman pribadi, tetapi merasa ada informasi yang kurang akurat atau perlu diperbaiki? Jelaskan!
I	Ya, ada bagian dari konten @pkucity yang relevan dengan pengalaman saya, terutama tentang pentingnya berhati-hati di jalan. Tapi, saya merasa ada informasi yang kurang akurat atau belum jelas, sehingga bisa membuat orang salah paham. Sebaiknya informasinya diperbaiki atau dilengkapi agar lebih tepat dan bermanfaat..
P	Apakah semua informasi dari akun @pkucity bisa di percaya atau perlu disaring lagi? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa meskipun isi kontennya berguna, namun cara penyampaiannya kadang bisa menimbulkan kekhawatiran atau kesalahpahaman? Jelaskan!
I	Tidak semua informasi dari akun @pkucity bisa langsung dipercaya, jadi tetap perlu disaring dan dicek lagi kebenarannya. Meskipun isi kontennya sering berguna, saya pernah merasa cara penyampaiannya bisa menimbulkan kekhawatiran atau kesalahpahaman, apalagi kalau informasinya belum lengkap atau terlalu terburu-buru disampaikan. Lebih baik jika disajikan dengan cara yang lebih tenang dan jelas agar tidak menimbulkan panik.
P	Bagaimana membandingkan informasi dari @pkucity dengan sumber lain, seperti mdia resmi atau pengalaman pribadi? Dan apakah merasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	akun @pkucity sudah cukup etis, dalam membagikan konten kecelakaan lalu lintas yang harus dijaga?
I	Saya biasanya membandingkan informasi dari @pkucity dengan media resmi atau pengalaman pribadi untuk memastikan kebenarannya. Media resmi biasanya lebih terverifikasi, sementara pengalaman pribadi membantu saya menilai apakah informasi itu masuk akal atau tidak. Menurut saya, @pkucity belum sepenuhnya etis dalam membagikan konten kecelakaan. Terkadang mereka menampilkan gambar atau video yang terlalu vulgar tanpa sensor, dan itu bisa melanggar privasi korban atau keluarga. Saya rasa mereka perlu menjaga batasan, seperti tidak menyebarkan identitas korban, menyensor gambar sensitif, dan menyampaikan informasi dengan lebih empati.
P	Apakah pernah merasa tidak setuju dengan isi konten kecelakaan lalu lintas yang diposting oleh akun @pkucity? Kenapa? Apakah penyajian konten akun @pkucity kadang terkesan tidak sensitif terhadap korban atau keluarga korban?
I	Ya, saya pernah merasa tidak setuju dengan isi konten kecelakaan yang diposting oleh akun @pkucity. Alasannya karena beberapa kontennya terkesan terlalu vulgar atau detail, padahal itu menyangkut peristiwa tragis yang dialami seseorang. Menurut saya, cara penyajian kontennya kadang memang terkesan kurang sensitif terhadap korban atau keluarga korban. Misalnya, menampilkan foto korban tanpa sensor atau menyampaikan informasi secara terburu-buru tanpa konfirmasi yang jelas. Hal seperti ini bisa menambah beban psikologis bagi keluarga korban dan menimbulkan salah paham di masyarakat.

Lampiran 7

Hasil Wawancara Warganet pada Fenomena Berita Kecelakaan Lalu Lintas di Akun Instagram

E. Identitas Pribadi Informan

Nama (Inisial) : YD
Jenis Kelamin : Perempuan

P : Penanya

I : Informan

	DIALOG
P	Sejak Kapan mengikuti akun Instagram @pkucity? Lalu apa yang diketahui tentang akun Instagram @pkucity?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I	Sejak tahun 2023 kak, yang saya ketahui tentang akun Instagram @pkucity adalah akun ini memberikan informasi2 tentang berbagai hal kak, contohnya tentang berita2 yang sedang hangat dan kehidupan hiruk pikuk kota dan sekitarnya kak
P	Seberapa sering mngunjungi akun Instagram @pkucity dan jenis konten apa yang sering dilihat? Lalu bagaimana menilai kualitas dari konten yang sering dilihat?
I	Sering kak, bisa dibilang setiap saya buka Instagram unggahan terbaru ataupun insta story @pkucity ini paling sering saya lihat. Untuk jenis kontennya ini beragam kak, mulai dari berita2 tentang kemacetan jalan raya, kecelakaan dan layanan iklan. Untuk kualitas konten menurut saya sudah cukup baik kak.
P	Bagaiman cara menilai informasi yang disajikan oleh akun Instagram @pkucity mengenai kecelakaan lalu lintas? Apakah informasi yang disampaikan sesuai dengan kenyataan?
I	Menurut saya sesuai kak, karena di akun Instagram @pkucity ini sering kali di tag langsung dari orang2 yg memang berada di tempat kejadian kk Untuk penilaian informasi yang di sajikan di Instagram @pkucity ini menurut saya sudah bagus tapi alangkah baiknya jika pihak pengelola Instagram ini mencari tahu dahulu tentang informasi tersebut agar memastikan berita itu banar atau tidaknya
P	Apakah setuju dengan cara Instagram @pkucity dalam menggambarkan konten kecelakaan lalu lintas di akun Instagram mereka? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa konten yang dibagikan oleh akun Instagram @pkucity memberikan pandangan yang objektif mengenai kecelakaan lalu lintas? Jelaskan!
I	Saya setuju aja dengan cara @pkucity dalam menggambarkan kecelakaan lalu lintas selagi itu tidak melanggar etika dalam jurnalistik kak. Ia kak tentu memberikan pandangan yg objektif karena hal itu terkait dengan kejadian2 yang membuat khalayak mengetahui tentang peristiwa kecelakaan2 yang terjadi kak
P	Lalu sejauh mana bahwa konten dari aku Instagram @pkucity dapat dipercaya dalam menyampaikan informasi tentang kecelakaan lalu lintas? Apakah merasa konten ini membantu meningkatkankesadaran banyak orang tentang pentingnya keselamatan lalu lintas? Jelaskan!
I	Saya percaya bahwa @pkucity ini menyampaikan informasi yang benar kepada khalayak karena biasanya untuk informasi tentang kecelakaan lalu lintas tersebut beritanya langsung dari orang2 yang memang sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ada di lokasi tempat kejadian kecelakaan tersebut, org2 disekitar tersebut biasanya membuat video lalu menandai atau tag akun @pkucity kak. Bagi saya ini sangat membantu saya dalam meningkatkan kesadaran saya mengenai pentingnya keselamatan saat berlalu lintas kak
P	Apakah merasa bahwa konten yang di upload @pkucity memberikan informasi yang bermanfaat tentang kecelakaan lalu lintas, dan ada beberapa yang perlu di koreksi atau diperjelas? Bagaimana cara menyikapi akun Instagram @pkucity dalam mengemas informasi mengenai kecelakaan lalu lintas?
I	Sangat bermanfaat kak, karena membantu pihak keluarga korban untuk mengetahui tentang terjadinya peristiwa kecelakaan tersebut tapi alangkah baik nya jika disertakan alamat lengkap TKP saat berita di up. Untuk cara mengemas informasi yg disebar oleh akun @pkucity menurut saya sudah baik kak. Saya setuju dengan sebagian besar informasi yang disampaikan kak
P	Apakah setuju dengan sebagian besar informasi, namun merasa ada bagian yang terlalu subjektif atau kurang lengkap? Jelaskan!
I	Setuju aja kak selagi berita itu benar adanya
P	Apakah ada aspek dari konten @pkucity yang relevan dengan pengalaman pribadi, tetapi merasa ada informasi yang kurang akurat atau perlu diperbaiki? Jelaskan!
I	Menurut saya yg perlu diperhatikan lagi tentang informasi mengenai TKP jika ada kecelakaan jadi tidak membuat org2 bertanya lagi dan kalau bisa identitas korban kecelakaan itu untuk lebih jelas kak
P	Apakah semua informasi dari akun @pkucity bisa di percaya atau perlu disaring lagi? Jelaskan! Apakah pernah merasa bahwa meskipun isi kontennya berguna, namun cara penyampaiannya kadang bisa menimbulkan kekhawatiran atau kesalahpahaman? Jelaskan!
I	Menurut saya walaupun informasi yang disampaikan oleh @pkucity ini biasanya valid dengan kejadian yang sebenarnya kita masih perlu untuk menyaring kembali setiap informasi yang disampaikan kak Saya pernah merasa bahwa penyampaiannya kadang2 bisa membuat kekhawatiran si kak
P	Bagaimana membandingkan informasi dari @pkucity dengan sumber lain, seperti mdia resmi atau pengalaman pribadi? Dan apakah merasa akun @pkucity sudah cukup etis, dalam membagikan kontn kecelakaan lalu lintas yang harus dijaga?
I	Bahan perbandingannya si nggak banyak si kak, biasanya kalau mau menunggu berita dari media resmi agak lama, tapi kan kalau di akun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	@pkucity ini lebih cepat dan biasanya informasi yang di sampaikan pun cenderung akurat jadi ada plus minusnya la dibanding media resmi kak Menurut saya sudah cukup etis kak, karena biasanya akun ini jga mensensor bagian2 yang misalnya darah atau luka gitu kak
P	Apakah pernah merasa tidak setuju denga nisi konten kecelakaan lalu lintas yang diposting oleh akun @pkucity? Kenapa? Apakah penyajian konten akun @pkucity kadang terkesan tidak sensitif terhadap korban atau keluarga korban?
I	Menurut saya tidak ada si kak untuk yang tidak setuju semua tampak nyata seperti kejadian yang sebenarnya. Mungkin sensitif untuk keluarga korban yg melihatnya kak